

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PUMPING STUDENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SUMBEREJO
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

HARTONO ALI

Npm: 1411010313

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441H/2019 M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PUMPING STUDENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SUMBEREJO
TAHUN AJARAN 2018/2019**

(Skripsi)

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

HARTONO ALI
NPM 1411010313

Jurusan : Pendidikan Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing I : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441H/2019 M**

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PUMPING STUDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBEREJO

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam adalah rendahnya hasil belajar peserta didik, dikarenakan pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dimana peserta didik hanya mendengarkan, dikusi. Maka peneliti menggunakan penerapan metode *Pumping Student* karena peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Pumping Student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo. Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan penerapan metode *Pumping Student*.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment*. Desain penelitian yang digunakan pada *Quasy Experiment* ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumberejo dengan teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sample*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol menggunakan metode *Diskusi* dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *Pumping Student*. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa tes dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi dalam bentuk foto. Berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung memperoleh nilai 3,27 ttabel adalah 2,00 sehingga hasilnya thitung > ttabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Pumping Student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo.

Kata Kunci : *pumping student*, hasil belajar, pendidikan agama Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin Sukarame / Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PUMPING STUDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama Mahasiswa : Hartono Ali

NPM : 1411010313

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI :

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung

Bandar Lampung, 10 Oktober 2019

Pembimbing I

Dr. Rival Firdaos, M. Pd
NIP. 196208231999031001

Pembimbing II

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 197212042007011021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M. Pd
NIP. 196603101994031007



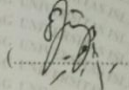
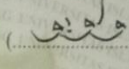
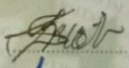
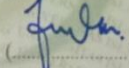
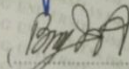
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

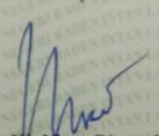
Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PUMPING STUDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2018/2019.** Disusun oleh **HARTONO ALI, NPM :1411010313**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Jumat, 11 Oktober 2019.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	: Dr. Eti Hadiati, M.Pd	()
Sekretaris	: Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I	()
Penguji Utama	: Sofnida Ifrianti, M.Pd	()
Penguji Pendamping I	: Dr. Rijal Firdaos, M.Pd	()
Penguji Pendamping II	: Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd	()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

()
Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S An-Nahl : 78).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2007), h.275

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, Alhamdulillah penulis telah selesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Hasan Kasrun dan Ibu Katiyem yang telah memberiku segalanya untukku, kasih sayang serta do'a yang selalu menyertaiku. Karya ini serta do'a tulus ku persembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, keikhlasan membesarkan aku dengan tulus dan penuh kasih sayang. Terimakasih Ibu dan Bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah SWT.
2. Kakakku, Rudi Arabia dan seluruh keluargaku yang selalu menungguku mencapai keberhasilan pendidikan. Terimakasih untuk do'a dan dukungan yang telah diberikan.
3. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.

RIWAYAT HIDUP

Hartono Ali dilahirkan di Simpang Kanan Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 05 Mei 1995. Anak keempat dari pasangan Bapak Hasan Kasrun dan Ibu Katiyem.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah SD N 2 Simpang Kanan Sumberejo Tanggamus pada th 2002 sampai dengan th 2009. Pada tahun 2009 sampai dengan 2011, peneliti melanjutkan ke SMP N 1 Sumberejo. Setelah itu peneliti juga melanjutkan kejenjang selanjutnya, yaitu ke SMA N 1 Sumberejo dari tahun 2011 sampai dengan 2014. Pada tahun 2014 peneliti mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, pada bulan Juli 2017 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukabakti Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Oktober 2017 peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 18 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam

proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Alpian, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Sumberejo Kab. Tanggamus beserta dewan guru dan para siswa yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Endang Priska Sari, S.Pd.I guru mata pelajaran PAI SMPN 1 Sumberejo Kab. Tanggamus yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terimakasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 dan seluruh teman-teman mahasiswa 2014, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

9. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin...*

Bandar Lampung, September 2019

Penulis,

Hartono Ali
NPM. 1411010313



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Tentang <i>Pumping Student</i>	13
1. Pengertian <i>Pumping Student</i>	13

2. Jenis-jenis Gaya Belajar dalam <i>Pumping Student</i>	13
3. Strategi Gaya Belajar <i>Pumping Student</i>	23
4. Kerja Otak Pada Gaya Belajar <i>Pumping Student</i>	31
5. Karakteristik <i>Pumping Student</i>	39
B. Tinjauan Teoritis Tentang Hasil Belajar	41
1. Pengertian Hasil Belajar	41
2. Aspek-aspek Belajar	42
3. Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	46
4. Penilaian Hasil Belajar	47
C. Kajian Teori Tentang Pengaruh Penggunaan Metode <i>Pumping Student</i> Terhadap Hasil Belajar PAI	48
D. Hipotesis	50
E. Kerangka Berfikir	51
F. Pnelitian Relevan	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	55
B. Jenis dan Desain Penelitian	55
C. Tempat dan Waktu Penelitian	57
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	57
E. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	58
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Instrumen Penelitian	61
H. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	71
1. Pelaksanaan Kegiatan <i>Pumping Student</i>	71
B. Deskripsi Hasil Penelitian	73
a) Data pretest	73
b) Data posttest	76
C. Analisis uji coba instrument	79
a. Uji Validitas	79
b. Uji Realibilitas	81
c. Uji Tingkat Kesukaran	82
d. Uji Daya Pembeda	84
D. Analisis Data	86
a. Uji Normalitas	86
b. Uji Homogenitas	87
c. Uji Hipotesis	87
E. Pembahasan	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	95
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester Peserta didik Kelas VIII	7
Tabel 2 Perbedaan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik	16
Tabel 3 Desain Penelitian Quasi Eksperiment	56
Tabel 4 Daftar Jumlah Peserta Didik	58
Tabel 5 Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif	62
Tabel 6 Kriteria Validitas	63
Tabel 7 Kriteria Reliabilitas	65
Tabel 8 Interpretasi tingkat kesukaran butir tes	66
Tabel 9 Klasifikasi daya pembeda	67
Tabel 10 Data Pretest kelas kontrol	73
Tabel 11 Data Pretest Kelas Eksperimen	74
Tabel 12 Frekuensi Nilai Pretest kelas Eksperimen	75
Tabel 13 Frekuensi Nilai Pretest kelas Kontrol	75
Tabel 14 Data Posttest Kelas Kontrol	76
Tabel 15 Data Posttest Kelas Eksperimen	76

Tabel 16 Frekuensi Nilai Posttest kelas Eksperimen	77
Tabel 17 Frekuensi Nilai Posttest kelas Kontrol	78
Tabel 18 Hasil Uji Validitas Soal.....	80
Tabel 19 Kriteria Realibilitas	81
Tabel 20 Uji Reliabilitas	82
Tabel 21 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes	82
Tabel 22 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	83
Tabel 23 Klasifikasi Daya Pembeda	84
Tabel 24 Hasil Uji Daya Pembeda.....	85
Tabel 25 Uji Normalitas.....	86
Tabel 26 Hasil Uji Homogenitas.....	87
Tabel 27 Perhitungan Hasil.....	88
Tabel 28 Perhitungan Hasil Uji Hipotesis (t-test).....	89
Tabel 29 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test).....	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir 52

Gambar 2 Histogram Nilai Pretest dan Posttest 78



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas VIII A	97
Lampiran 2 Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas VIII B	98
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	99
Lampiran 4 Silabus	100
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 6 RPP Kelas Eksperiment.....	116
Lampiran 7 Indikator Materi Soal.....	129
Lampiran 8 Item Soal Uji Coba	130
Lampiran 9 Nama Responden Uji Coba	136
Lampiran 10 Instrumen Soal.....	137
Lampiran 11 Butir Soal	142
Lampiran 12 Uji Validasi.....	144
Lampiran 13 Uji Reabilitas Soal.....	145
Lampiran 14 Uji Uji Kesukaran Soal.....	146
Lampiran 15 Uji Kesukaran Soal.....	147
Lampiran 16 Daftar Nama Sampel Penelitian	
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperiment.....	154
Lampiran 17 Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	156
Lampiran 18 Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen	156
Lampiran 19 Tabel Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	157
Lampiran 20 Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	158
Lampiran 21 Uji T.....	159

Lampiran 22 Tabel T.....	160
Lampiran 23 Dokumentasi.....	161
Lampiran 24 Profil Sekolah.....	165
Lampiran 25 Materi.....	168
Lampiran 26 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 27 Surat Telah melakukan Penelitian	
Lampiran 28 Surat -surat Keterangan Validasi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama samawi yang bersumberkan wahyu Allah, bermaksud untuk menerangi kehidupan manusia agar tidak tersesat. Ajaran agama Islam yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan Allah sebagai penciptanya memerlukan kajian supaya bisa dilaksanakan oleh manusia sesuai dengan yang dikehendaki Allah dan Rasul-Nya. Untuk itu kewajiban yang dibebankan oleh manusia mendidik serta generasi baru yang dengan kehendak Allah hadir di muka bumi ini secara sambung menyambung agar memperoleh petunjuk dalam menjalankan kewajiban mendidik yang bisa dikategorikan sebagai amal kebaikan yang diridhai-Nya.

Pendidikan merupakan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.³⁹ Dasar-dasar pendidikan telah diajarkan sejak Agama Islam pertama kali di wahyukan ,terlihat dalam surat Al-Alaq 1-5:

³⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bumi Aksara, Jakarta, 2013), h 79

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴⁰

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai pembangunan nasional. Untuk mencapai pembangunan nasional tersebut, maka pemerintah telah merencanakan dan melakukan perluasan serta peningkatan kualitas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional Bab II Pasal yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia , sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demonstrasi serta bertanggung jawab”.⁴¹

Berdasarkan undang-undang di atas salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang beriman, bertakwa serta memiliki akhlak mulia, sehingga diharapkan salah satu ciri kompetensi keluaran pendidikan di Indonesia adalah keteguhan dalam iman, bertakwa serta memiliki akhlak mulia khususnya

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro,2005), h 479 , QS Al-Alaq :1-5

⁴¹ Undang-undang SISDIKNAS RI No.20 Thn 2003

pendidikan agama islam,dengan tujuan membentuk pribadi yang baik. Firman Allah Swt dalam surat Al-Mujadilah Ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَاذْنَبُوا يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: " Berlapang-lapanglah dalam majlis ", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴²

Pada dasarnya melalui proses pendidikan akan membentuk kepribadian seseorang.⁴³ Untuk membentuk kepribadian seseorang memerlukan sebuah tuntunan atau acuan untuk mencapai hal itu, maka dari itu perlu bimbingan mengenai pendidikan agama, karena agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian seseorang. Dan untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan harus ada proses yang kita kenal dengan belajar.

Belajar adalah perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mengacu pada aspek *Kognitif*, *Afektif*, dan *Psikomotor* seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Op.Cit QS.Al-Mujadilah 11

⁴³ Nanang Hanifah dan cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), h 6

perubahan perilakunya. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan.⁴⁴ Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui pelatihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu dan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah hasil belajar.

Tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan agama islam keduanya sangat terkait dan mendukung. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya "Pembelajaran dalam lingkungan hidup anak baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini, maka harus ada perubahan dalam gaya belajar pembelajaran dan *pumping student* (mempompa prestasi pelajar) adalah suatu gaya belajar dalam pembelajaran yang mempunyai dua kunci utama dalam penerapannya untuk menjadikan manusia terdepan yang berprestasi, berkompetensi dan berkualitas.

Gaya belajar *pumping student* ini menggunakan pendekatan nilai religi untuk memahami diri dan mengoptimalkan fungsi anugerah manusiawi (panca indera, otak dan hati) yang mendukung proses belajar dan dalam penerapannya, metode pendekatan ini berpusat pada nilai-nilai hakiki yang terakumulasi dalam *Asmaul Husna*. Manusia tidak bisa mengandalkan dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan dan berhubungan dengan manusia yang lainnya. Untuk menyelaraskan hubungan tersebut, perlu adanya suatu aturan-aturan atau kaidah-

⁴⁴ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h 167

kaidah yang paling esensi dari kaidah-kaidah tersebut nilai moral dalam sikap dan kepribadian. Sangatlah tepat Nabi Muhammad diutus ke dunia ini untuk membimbing manusia ke jalan yang lurus, serta manusia pada fitrahnya. Sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Maliki.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak".⁴⁵

Gaya belajar *pumping student* juga didukung oleh pernyataan Hasan Langgulung dalam bukunya ilmu pendidikan Islam yang menyatakan bahwa potensi manusia tersimpul pada *Asmaul Husna*, yaitu sifat-sifat Allah yang berjumlah 99.

Penerapan gaya belajar *pumping student* merupakan salah satu metode yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan islam dengan menciptakan pelajar yang berbobot dan berakhlak.

Dalam gaya belajar *pumping student*, ada beragam cara mengubah paradigma dan membentuk pelajar yang berkualitas, di antaranya adalah bermacam-macam gaya belajar peserta didik dan ini adalah yang ditekankan pada pembahasan skripsi ini, di mana dalam penulisan skripsi ini juga akan penulis paparkan perbedaan mendasar *pumping student* dengan buku lain. Kelebihan *pumping student* adalah terletak pada jiwanya karena jiwa *pumping student* berpusat pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai hakiki yang terakumulasi

⁴⁵ Imam Baihaqi, *Sunan al-Qubra*, (Beirut: Dar al-Qutub al-Ilmiyah, juz 10, 1994), hal. 323

dalam *Asmaul Husna (God Spot Circle)*. Sedangkan buku-buku lain kebanyakan bersandar pada nilai-nilai universal. Seperti ungkapan dari pengarang buku *Pumping Student*, Amir Tengku Ramly dalam QS Ar-Rum ayat 8:

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكَفِرُونَ ۝

Artinya: "Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka. Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya".⁴⁶ (QS. Ar-Rum:8)

Dengan salah satu dalil di atas, *pumping student* diharapkan mampu mencetak pelajar yang berprestasi, berkompetensi. dan senantiasa berperilaku sesuai sifat-sifat yang ada dalam *Asmaul Husna*. Salah satu contohnya adalah *al- Qohhar* (memiliki kekuatan untuk menopang kebaikan), *al- Jalil* (memiliki pribadi luhur), *ad-Dhohir* (memiliki integritas dan jujur), *al- Alim* (selalu belajar dan berilmu), *al-Qobidi* (selalu mengendalikan), *al-Wajid* (melakukan sesuatu yang baru), *al-Ghaniy* (aku kaya lahir dan batin), *al-Muta'aly* (aku memiliki ketinggian pribadi), *al-Bari'* adalah hal yang mendukung seseorang yang harus memiliki mimpi masa depan (aku merencanakan masa depan), *al-Mushawir* adalah hal yang menunjukkan nilai-nilai pengelolaan diri (aku selalu mendesain), *al-Hakam* adalah hal yang menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan diri (mengendalikan dan melakukan kontrol), dan lain-lain.

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Op.Cit. h 323

SMP N 1 Sumberejo yaitu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) Yang mempunyai visi “Terwujudnya Warga sekolah yang agamis, berbudi pekerti luhur, berprestasi dan terampil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan ibu Endang Priskasari, S.Pd,I Observasi yang dilakukan peneliti dengan pendidik pendidikan agama Islam di SMP N 1 Sumberejo, di Sekolah tersebut tidak selalu menggunakan media pembelajaran, tetapi disesuaikan dengan kompetensi dasar materi yang dipelajari. Pada kegiatan belajar mengajar pendidik menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan LCD (kadang-kadang).⁴⁷

Pada kegiatan belajar mengajar pendidik masih menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah dan Tanya jawab akan tetapi pendidik masih terlihat lebih aktif memberikan informasi sedangkan peserta didik ada yang mempraktekkan dan ada yang hanya menyimak, mencatat, dan mengerjakan tugas, sehingga peserta didik masih sulit mengingat materi yang di pelajari dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kemampuan terhadap pemahaman peserta didik masih lemah. Berikut ini adalah tabel hasil Ujian Tengah Semester ganjil peserta didik kelas VIII. B SMP N 1 Sumberejo :

⁴⁷Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran PAI Di SMP N 1 Sumberejo.

Tabel 1.1
Nilai Ujian Tengah Semester Peserta didik Kelas VIII SMP N 1
Sumberejo

No	Kelas	Nilai UTS (x)		Jumlah	KKM
		$x \leq 80$	$x \geq 80$		
1.	VIII A	17	15	32	80
2.	VIII B	25	6	31	80
3.	VIII C	20	12	32	80
4.	VIII D	25	7	32	80
5.	VIII E	18	14	32	80
6.	VIII F	22	12	32	80
Jumlah		127	64	191	

Sumber : SMP N 1 Sumberejo Th 2017/2018

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sumberejo adalah 80. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 191 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal hanya berjumlah 64 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Peneliti melakukan wawancara pada pendidik bidang studi pendidikan agama Islam terdapat beberapa masalah dalam proses belajar pendidikan agama Islam diantaranya dikarenakan beberapa peserta didik masih sulit untuk menangkap pemahaman materi pendidikan agama Islam yang mereka pelajari sehingga kurangnya pemahaman maupun penerapannya yang membuat hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal.

Pemahaman materi sangatlah penting dimana pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik untuk dapat mengerti apa yang diajarkan oleh pendidik, bagaimana peserta didik dapat mengerti materi yang dipelajari dan bagaimana peserta didik dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang di pelajari jika pemahaman materi peserta yang rendah, oleh sebab itu dapat di mengerti bahwa kemampuan pemahaman materi pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk dapat memahami suatu teori dan langkah-langkah apa saja dalam materi yang dipelajari pada proses pembelajaran.

Sejalan dengan permasalahan yang terjadi maka perlu diterapkan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan materi pembelajaran. Dilihat dari kaidah pembelajaran, untuk meningkatkan kadar hasil belajar yang tinggi, sangat ditunjang oleh penggunaan metode pembelajaran. Melalui metode *pumping student* peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat.

Salah satu aspek media pembelajaran yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran dengan metode *pumping student*.

Berdasarkan Uraian diatas, dalam penelitian ini mengambil judul“ Pengaruh Penggunaan *Metode Pumping Student* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP N 1 Sumberejo Tanggamus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

1. Pendidik masih belum menggunakan metode yang bervariasi
2. Hasil belajar peserta didik masih ada yang rendah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Masih seringnya penggunaan metode pembelajaran yang monoton dalam proses belajar mengajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang ada, maka peneliti memfokuskan pada pengaruh penggunaan metode *pumping student* (materi Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Quran) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII. B di SMP N 1 Sumberejo Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.⁴⁸

Dengan demikian penulis simpulkan bahwa masalah adalah suatu pertanyaan yang diajukan dan akan diberikan jawaban melalui penelitian. Selanjutnya berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu :

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 32

“Adakah pengaruh penggunaan metode *Pumping Student* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus ?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode belajar *Pumping Student* terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti memberikan informasi serta pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan pembelajaran dikelas yang sesungguhnya, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal bila sudah menjadi seorang pendidik.

b. Bagi Sekolah

Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumbangan pemikiran dalam usaha mengefektifkan pembelajaran PAI dalam gaya belajar *Pumping Student* sehingga salah satu metode pembelajaran di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Menumbuhkan semangat belajar peserta didik ;

- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama ;
- 3) Terbentuk suasana belajar yang Aktif dan menyenangkan ;
- 4) Mengembangkan dan menggunakan keterampilan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok ;
- 5) Terjalin hubungan baik antar peserta didik .

d. Bagi Pendidik

- 1) Dapat mengembangkan metode mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran PAI agar lebih bermakna, efektif, dan efisien.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan *added value* bagi mahasiswa dalam mengkaji dan memecahkan masalah yang ada hubungannya dengan penelitian problematika tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan, baik di sekolah menengah di mana penelitian ini dilakukan, maupun di lembaga pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada pendidik pendidikan agama Islam agar selalu mengarahkan peserta didik

sesuai dengan bakat (prestasi) dan potensinya masing-masing sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang *Pumping Student*

1. Pengertian *Pumping Student*

Pumping student secara harfiah diartikan sebagai pemompa atau lebih mengacu pada subyek (pelajar), maksudnya, pribadi pelajar yang mampu membangkitkan motivasi dan dalam beraktifitas (belajar) yang berlangsung secara terus menerus (*self continous improvement*).⁴⁹

Dalam ilmu psikologi *pumping student* adalah termasuk kategori aliran *behaviorisme*, di mana obyek dari aliran ini adalah tingkah laku dan menghasilkan kebiasaan.⁵⁰ Dari dua pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwasanya *pumping student* adalah gaya belajar dalam pembelajaran melalui kemampuan pemahaman diri dan pengoptimalan fungsi panca indera yang mendukung proses belajar mengajar dan dilakukan secara terus menerus, yang pada akhirnya menghasilkan suatu hasil perpaduan antara panca indera dan hati.

2. Jenis-jenis Gaya Belajar dalam *PumpingStudent*.

Cara dan gaya belajar menentukan sedikit atau banyak dan cepat atau lambat mengingat daya memori dan setiap manusia tentunya memiliki gaya

⁴⁹ Amir Tengku Ramli, Erlyn Trisyulianti, *Pumping Student*, (Jakarta: PT. Kawan Pustaka, 2006), hal. 2.

⁵⁰ Dr. Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 27.

belajar sendiri tanpa meniru orang lain. Untuk itu menurut Amir Tengku Ramly dan Erlin Trisyulianti bahwasanya gaya belajar dalam pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam 3 jenis belajar, yaitu: Gaya Belajar *Visual*, *Auditory* dan *Kinestetik*.⁵¹

a. Gaya Belajar *Visual*

Gaya belajar *visual* adalah kemampuan menyerap informasi melalui mata (penglihatan), siswa sangat membutuhkan kesempatan membaca, mengamati langsung, menonton atau menyaksikan secara langsung atas apa yang sedang mereka pelajari. Ada beberapa metode yang dianjurkan dalam proses belajar visual, yaitu menggunakan peta, grafik, diagram konsep, video, film dan menyoroti gagasan baru yang unik.

b. Gaya Belajar *Auditory*

Gaya belajar *auditory* adalah kemampuan menyerap informasi melalui telinga (pendengaran). Daya ingat siswa sangat tergantung pada apa yang didengar. Mereka sangat membutuhkan suara, baik saat membaca, menonton ataupun melihat apapun yang sedang mereka pelajari.

Sesuai dengan firman Allah QS.Al-Hujurat 49 ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا

فَعَلْتُمْ نَذِيرٍ ﴿٦﴾

⁵¹ Amir Tengku Ramly, Erlin Trisyulianti, *Op. Cit*, hal.65-66

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.⁵²

Metode yang dianjurkan dalam gaya belajar ini salah satunya adalah diskusi, merangkum.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar *kinestetik* adalah kemampuan menyerap informasi melalui rasa (pelibatan emosi). Daya ingat siswa tergantung pada apa yang mereka rasa (tingkat keterlibatan emosi). Mereka sangat membutuhkan emosi baik saat membaca, melihat maupun mendengarkan.

Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Isra ayat 36 dan QS. An-Nisa ayat 94.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٩٤﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya”.⁵³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَىٰ إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ ۚ كَذَٰلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنْ أَلَّهِ عَلَيْكُم فَتَبَيَّنُوا ۖ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿٩٤﴾

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro,2005), h 412

⁵³ *Ibid*, h 228

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, Maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu: "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. begitu jugalah Keadaan kamu dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, Maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ”.⁵⁴

Metode yang cocok untuk pelajar kinestetik adalah membuat catatan, membaca ulang, memberikan tanda-tanda dan bergerak-gerak.

Tabel 2.1
“Perbedaan gaya belajar *visual*, *auditory* dan *kinestetik*”

Kategori	<i>Visual</i>	<i>Auditorial</i>	<i>Kinestetik</i>
Hobi/ kegemaran	Suka membaca, nonton dan memperhatikan ekspresi wajah	Suka mendengar musik, sandiwara, drama, debat dan suka mendengar cerita secara ekspresif	Menyukai kegiatan aktif, baik sosial maupun olahraga
Cara mengingat	Melihat dan mudah menghafal	Mendengar fakta, lawan bicara dan memiliki banyak perbendaharaan kata	Mengingat kejadian-kejadian atau hal-hal yang pernah dialami

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro,2005), h

Menerima penjelasan	Tulisan, peta, gambar atau sketsa	Kata-kata/ verbal	Praktik langsung
Selera	Mementingkan penampilan, pintar memilih warna dan pintar mengkoordinasi	Mementingkan label/ merk	Mementingkan kenyamanan
Peyampaian Emosi	Melalui ekspresi muka	Secara verbal melalui perubahan nada dan vocal	Melalui gerak tubuh, gerak/ otot
Sering menggunakan kata-kata	Bersemangat, pendek akal dan suka pamer, melihat, mendengar, mengungkapkan	Kedengarannya benar, mendengar yang kamu katakan, omong kosong, jaga lidah kamu	Merasa, menyentuh, menangani, mengatasi, menahan
Aktivitas kreatif	Menulis, menggambar, melukis dan merancang	Menyanyi, mendongeng, membuat cerita lucu, berdebat dan berfilosofi	Kerajinan tangan, berkebun, menari dan berolah raga
Cara	Dengan rencana	Sesuai prosedur	Langkah

menangani masalah	yang baik dan membuat draft secara detail	dan memperdebatkan masalah	demi langkah dan terlibat kontak fisik
Kecepatan bicara	Cenderung berbicara cepat, tetapi tergolong pendiam	Berbicara dengan kecepatan sedang, tetapi tergolong banyak bicara (cerewet)	Berbicara agak lambat
Cara berkomunikasi dengan orang lain	Melalui tatapan mata dan ekspresi wajah	Dialog dan bicara terbuka	Lewat kontak fisik, keakraban dan sentuhan
Di saat seseorang sendiri	Suka melamun atau menatap langit	Suka berbicara sendiri atau bersenandung	Merasa gelisah dan tidak bisa tenang
Orientasi atau tujuan	hubungan personal	Mementingkan komunikasi verbal	Mementingkan kesenangan (bekerja

			sekali bersenang-senang)
Daya ingat	Punya ingatan visual yang bagus	Cenderung mengingat dengan menghafal kata-kata dan gagasan-gagasan yang pernah diucapkan	Cenderung mengingat jika menggunakan alat bantu belajar tiga dimensi
Menanggapi respon	Merespon lebih bagus dengan melihat sesuatu	Merespon lebih bagus ketika mendengar informasi	Merespon lebih bagus dengan obyek

Dari ketiga jenis gaya belajar di atas, dapat diuraikan lagi menjadi 6 tipe, yaitu:

a) *Visual Internal*

Dalam proses belajar, orang bergaya *visual internal* biasanya melakukan dengan mengoptimalkan penglihatan dan mengeksplorasi imajinasinya (*visual internal*). Agar lebih efektif, orang bertipe ini menggunakan kemampuan yang menguatkan fungsi *visual internal* (penglihatan dalam) dan *intuiting* (luar panca indera).

Cara praktis yang dapat dilakukan saat proses belajar adalah dengan menghidupkan imajinasi tentang sesuatu hal yang hendak dipelajari atau dilakukan. Meskipun hanya imajinasi, orang bertipe ini dapat membuat seolah-olah nyata dan lebih mudah menerima atau mengingatnya.

b) *Visual Eksternal*

Orang bergaya *visual eksternal* dapat belajar dengan mengoptimalkan penglihatan dan mengeksplorasi dunia luar dirinya (*visual eksternal*). Agar belajar menjadi lebih efektif dengan menggunakan kemampuan yang menguatkan fungsi *visual eksternal* (penglihatan luar) dan *sensing* (panca indera). Cara praktis dalam proses belajar yang dapat dilakukan orang bertipe ini adalah membaca buku dengan tampilan yang menarik, menggunakan grafik, diagram, memanfaatkan fasilitas komputer, poster, *flowchart*, pemberian warna- warni pada sesuatu yang dianggap penting, menggunakan model, atau peralatan yang menarik untuk menguatkan kemampuan *visual eksternal* (penglihatan luar) dan *sensing* (panca indera).

c) *Auditory internal*

Orang bertipe auditory internal cenderung bersikap interdependen dan menyukai lingkungan yang tenang. Dalam proses belajar, cara orang bertipe auditory internal adalah dengan mengoptimalkan pendengaran dan mengeksplorasi dunia dalam diri (auditory

internal). Agar lebih efektif, mereka yang bertipe auditory internal dapat menggunakan kemampuan yang menguatkan fungsi auditory internal (pendengaran dalam) dan *intuiting* (luar panca indera).

Cara praktis yang sering dilakukan orang auditory internal dalam proses belajar adalah dengan meluangkan waktu di tempat yang tenang, untuk mulai belajar dan merenungkan sesuatu secara detail, baik yang telah diketahuinya maupun yang belum. Setelah memahami kebutuhannya, ia dapat memulai aktifitas belajarnya.

d) *Auditory eksternal*

Orang bertipe *auditory eksternal* dalam melakukan proses belajar, senantiasa mengoptimalkan pendengarannya, dengan mengeksplorasi dunia di luar dirinya (*auditory eksternal*). Agar belajar orang bertipe *auditory eksternal* lebih efektif, dengan menggunakan kemampuan yang dapat menguatkan fungsi *auditory eksternal* (pendengaran luar) dan *sensing* (panca indera).

Cara-cara praktis yang dapat dilakukan orang bertipe *auditory eksternal* dalam proses belajarnya adalah membaca dengan suara keras, menggunakan sesi tanya jawab, menggunakan rekaman, diskusi, mendengarkan atau menampilkan informasi, kuliah, *role-play*, menggunakan musik dan kerja kelompok.

e) *Kinestetik internal*

Cara dan gaya belajar orang *kinestetik internal* bersifat kino, yaitu dengan menyentuh 'rasa'. Cara kinestetik internal biasa tampak lewat

suatu gerakan saat memasukkan informasi dalam otaknya. Anda yang termasuk dalam golongan kinestetik internal, lebih menyukai cara belajar dengan menyentuh atau memperagakan ‘model’ atau peralatan, sambil berjalan, belajar praktik dan cenderung bergantung pada lingkungan.

Agar proses belajar lebih efektif, orang *kinestetik internal* mengoptimalkan kemampuan *kinestetik internal* dengan kemampuan luar panca indera (*intuiting*), misalnya melakukan pemahaman terlebih dahulu, menemukan faedah dari sebuah aktifitas dan menggunakan alat bantu belajar.

f) *Kinestetik eksternal*

Orang *kinestetik eksternal* dalam melakukan proses belajar senantiasa mengoptimalkan rasa atau emosinya, yaitu dengan beradaptasi terlebih dahulu dengan dunia di luar dirinya (*kinestetik eksternal*). Bagi anda yang tergolong *kinestetik eksternal*, agar proses belajar lebih efektif, dengan mengoptimalkan kemampuan *kinestetik eksternal* melalui kemampuan panca indera (*sensing*). Misalnya, melakukan proses belajar dengan melibatkan diri secara fisik, menggunakan model, memainkan peran/ skenario, memberi simbol atau warna pada bagian penting dan membuat peta pikiran.

Sedangkan menurut Dr. Howard Gardner dalam bukunya *Multiple Intelligences* mengatakan gaya belajar dalam pembelajaran tergantung pada kecerdasan yang dimiliki oleh tiap individu, menurut Howard kecerdasan

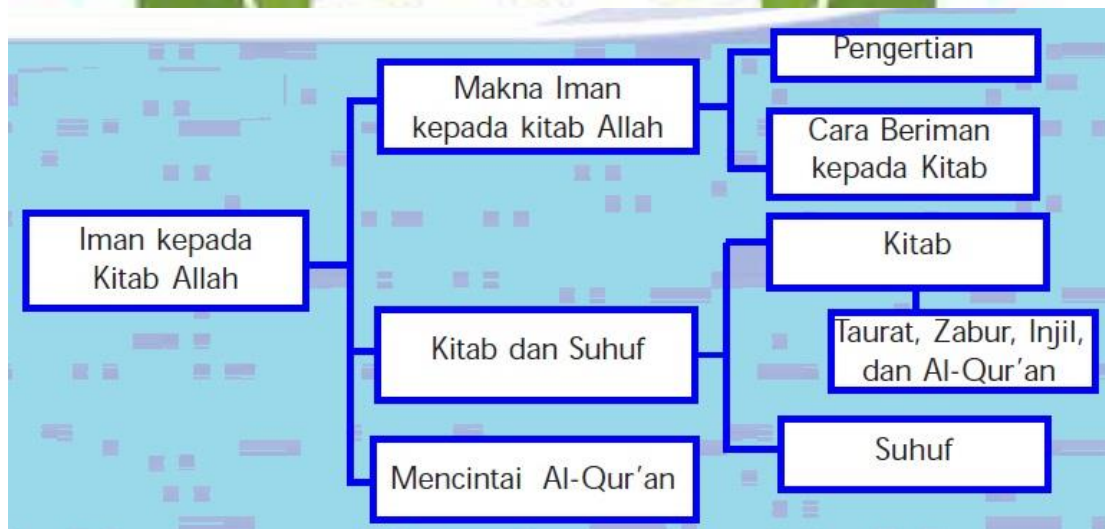
manusia dikategorikan menjadi 8, yaitu kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *logikal matematik*, kecerdasan *linguistik*, kecerdasan *naturalis*, kecerdasan *visual spasial*, kecerdasan *kinestetik* dan kecerdasan *musikal*.⁵⁵

3. Strategi Gaya Belajar *Pumping Student*

a. Strategi Belajar Gaya *Visual*, *Auditory* dan *Kinestetik*

1) Strategi Belajar Gaya *Visual*

Strategi yang perlu dilakukan agar lebih efektif melatih gaya Visual, dengan cara membuat peta konsep. Dalam membuat peta konsep, perlu diperhatikan hal berikut:



1. Tulislah tema pokok di tengah-tengah halaman
2. Gunakan kata kerja dan kata-kata kunci yang diperlukan
3. Buat cabang-cabang utama antara 5-7 cabang
4. Gunakan simbol, warna, kiasan dan kata-kata yang menunjang

⁵⁵ Amir Tengku Ramli, Erlin Trisyulianti, *Op. Cit*, hal. 48-55.

5. Buat ruang dan kata-kata setebal mungkin dan mudah diingat
6. Kata-kata yang dianggap penting lebih ditonjolkan (diberi warna/ ditulis lebih tebal)
7. Buatlah penekanan dengan menggunakan warna-warna yang padu
Untuk kesempurnaan, lakukan dan ulangi 2-3 kali sampai anda merasa sudah menghasilkan peta konsep terbaik
8. Kreatiflah dengan melakukan sesuai kemampuan anda sendiri.

Pada proses pembelajaran aspek visual peserta didik mengamati peta konsep dan video tentang materi meyakini kitab kitab allah dan mencintai alquran yang ditayangkan oleh pendidik.

2) Strategi Belajar Gaya *Auditory*

Strategi belajar gaya auditory dapat dilatih dengan membaca secara dramatis. Penekanan suara, memberi pengaruh yang efektif. Karena setiap kalimat/ kata, dapat berarti lain, saat pengucapannya pelan/ rendah tentu akan berbeda pemahamannya dibandingkan saat pengucapannya tinggi/ keras. Kata 'kamu' saat diucapkan secara pelan akan berbeda maknanya jika diucapkan dengan keras. Memberi tekanan auditory pada suatu materi yang sedang anda pelajari akan membantu daya rekat ingatan pada pikiran anda.

Dr. Win Winger mengatakan bahwa kunci belajar auditory terletak pada 'artikulasi' yang terinci. Tindakan mendiskripsikan sesuatu yang baru, dapat mempertajam persepsi dan memori tentang sesuatu hal. Lebih rinci akan mempelajarinya, maka lebih banyak

kaitan atau asosiasi yang akan di dapatkan dan hal tersebut akan lebih memudahkan untuk mengingatnya.

Pada proses auditory peserta didik menjelaskan dengan lantang hasil kerja kelompok.

3) Strategi Belajar Gaya *Kinestetik*

Untuk meningkatkan efektifitas belajar, peserta didik yang memiliki kekuatan gaya belajar kinestetik, cobalah berjalan-jalan. Bangkitlah dari tempat duduk, bergeraklah kurang lebih 30 menit, corat-coretlah catatan, dan buatlah peta konsep. Bila anda masih memerlukan hal lain, anda dapat membuat grafik atau berbagai tanda baca yang anda sukai atau sebuah model sederhana, jika memungkinkan.

Pada aspek belajar kinestetik pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuat peta konsep dengan materi yang telah dibagikan oleh pendidik

b. Meningkatkan Kecerdasan Majemuk

Kecerdasan majemuk (*Multiple intelligences*), pada dasarnya dimiliki setiap manusia. Namun, secara alamiah setiap orang memiliki dominasi kecerdasan tertentu. Pahami dan latih setiap kecerdasan menjadi lebih optimal. Untuk memahami dominasi kecerdasan, kita bisa melakukan tes psikologi. Untuk meningkatkan kedelapan kecerdasan majemuk, ada berbagai strategi belajar dapat dilakukan, seperti yang

disarankan oleh Thomas Amstrong dalam buku *Sekolah Para Juara* sebagai berikut:⁵⁶

1. Strategi Belajar Untuk Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan orang lain dan lingkungan. Terdapat lima strategi belajar utama yang dapat dipraktikkan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

- a. *Berbagi rasa* dengan teman sekelas bisa mempraktekkan dengan teknik bercerita kepada teman-teman mengenai berbagai hal yang di anggap penting.
- b. *Teknik informasi penting*. Setiap kali guru meminta kelas untuk membuat formasi patung yang terdiri dari anggota kelas, biasanya terkait dengan teknik membuat representasi dalam suatu materi tertentu, ikutilah dengan senang hati. Hal itu sangat baik untuk membantu mengoptimalkan kecerdasan interpersonal.
- c. *Kerja kelompok*. Agar lebih efektif, biasakan belajar kelompok. Jumlah anggota kelompok belajarmu terdiri 3-8 orang. Kelompok dapat mengerjakan tugas tertulis secara kolektif. Misalnya, setiap anggota memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyumbangkan ide atau gagasan tertentu.
- d. *Teknik board games* merupakan permainan yang menggunakan papan permainan seperti layaknya permainan

⁵⁶ Thomas Amstrong, *Sekolah Para Juara*, (Bandung: Kaifa, 2002), hal. 97-111

'monopoli'. Cara belajar ini untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan lingkungan sosial yang menyenangkan.

- e. *Simulasi* adalah teknik yang akan melibatkan sekelompok orang yang secara bersama-sama akan menciptakan lingkungan 'serba seandainya'.

2. Strategi Belajar Untuk Kecerdasan *Intrapersonal*

Kecerdasan ini harus didukung oleh situasi saat memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan diri sendiri. Kecerdasan ini lebih diarahkan pada kemampuan menstabilkan dan mengendalikan emosi dalam diri, lebih memahami dan mampu membawa diri secara seimbang.

Beberapa strategi belajar yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal adalah sebagai berikut:

- a. *Refleksi* dilakukan setiap kali ada waktu jeda saat belajar. Sebagai contoh dengan melakukan perenungan terhadap pelajaran minimal satu menit. Refleksi lebih baik dilakukan saat selesai belajar pada malam hari atau saat akan tidur atau pada tengah malam selesai melakukan ibadah.
- b. *Hubungan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi.* Setiap mempelajari materi pelajaran, siswa dituntut untuk berusaha menghubung-hubungkan dengan kehidupannya. Jika mereka ragu terhadap jawaban yang telah di berikan,

diskusikan kembali dengan teman atau guru di sekolah atau dengan orang tua.

- c. *Teknik waktu memilih.* Berusaha untuk memilih sesuatu dengan alasan atau penjelasan yang tegas, logis, dan dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.
- d. *Momentum mengekspresikan perasaan.* Mengekspresikan gejala- gejala perasaan yang timbul dalam diri individu.
- e. *Perumusan tujuan.* Mencoba untuk membuat rumusan tujuan hidup, agar lebih terarah.

3. Strategi Belajar Untuk Kecerdasan *Logika Matematika*

Secara khusus, strategi untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika dengan berpikir kritis, sistematis, logis, analis dan tajam agar menjadi output terbaik. Terdapat lima cara utama yang dapat diterapkan terapkan sebagai sarana latihan bagi kecerdasan logika matematika.

- a. *Teknik kuantifikasi.* Saat belajar menfokuskan diri pada angka- angka dan logika.
- b. *Teknik klasifikasi.* Pikiran logis dapat dirangsang melalui kemampuan menata informasi secara rasional. contohnya, setiap guru mengajar klasifikasikan hal-hal yang di anggap penting. Misalnya, berdasar pada kerangka 5W+H (*Who, What, When, Where, Why* dan *How*).
- c. *Teknik pertanyaan sahabat.* Saat guru atau orang tua bertanya tentang hal yang kamu lakukan di sekolah, jawablah

dengan argumentasi. Jadi, saat guru menerangkan, ikutilah secara aktif terlibat dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kecil yang membuat logikamu berjalan baik.

- d. *Teknik heuristik.* Saat mencari gagasan utama dalam sebuah bacaan, usahakan dapat memecah-mecah bacaan menjadi beberapa bagian dan menguji setiap bagian yang dapat dikategorikan sebagai poin kunci bacaan. Bila suatu hari ingin menyelesaikan masalah, biasakan menggunakan analogi dengan cara memilah-milah suatu masalah atau mengusulkan kemungkinan solusi masalah dan menelusurinya secara logis. Kemudian, temukan masalah yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah yang sedang di hadapi. Pecahkan masalah-masalah yang muncul dengan analogi yang sudah di temukan.

- e. *Penalaran ilmiah.* melatih pemikiran dengan hal-hal yang berhubungan dengan penalaran ilmiah.

4. Stretegi Belajar Untuk Kecerdasan *Verbal Linguistik*

Kecerdasan verbal linguistik adalah kecerdasan yang dimiliki karena memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.

Terdapat lima strategi utama yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kecerdasan linguistik.

- a. Teknik bercerita

- b. Curah gagasan
- c. Merekam
- d. Menulis jurnal
- e. Komunikasi diri.

5. Strategi Belajar Untuk Kecerdasan Naturalis

Meningkatkan kecerdasan naturalis adalah bagaimana siswa lebih mampu menghubungkan segala sesuatu dengan kembali pada pemahaman alam. Misalnya memanfaatkan kesempatan belajar di alam atau menghadirkan lingkungan alam saat belajar. Beberapa strategi belajar yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis sebagai berikut:

- a. Berjalan di alam terbuka
- b. Melihat ke luar jendela
- c. Buat dekorasi tanaman
- d. Memelihara hewan peliharaan.
- e. Melakukan ekostudi.

6. Strategi Belajar Untuk Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial berkaitan dengan gambar, baik pencitraan secara *Sensing* maupun secara *Intuiting* (foto, slide, film dan simbol grafis). Untuk melatih kecerdasan visual spasial haruslah melibatkan kemampuan dalam pencitraan gambar dan simbol-simbol secara baik.

7. Strategi Belajar Untuk Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik dasarnya adalah kecerdasan yang sangat berhubungan dengan kemampuan jasmani dan gerak tubuh seseorang.

8. Kecerdasan Belajar Untuk Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musikal adalah dominasi kemampuan seseorang pada dunia *Entertainment*, kemampuan seni dan berekspresi.

Dari berbagai macam gaya belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, strategi yang dipakai juga sangat bermacam-macam, dari hal ini kita bisa mengetahui bahwa banyak strategi-strategi yang dipakai dalam pendekatan metode *pumping student* ini, dikarenakan *pumping student* memang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, terutama pada materi PAI kelas VIII.

4. Kerja Otak Pada Gaya Belajar *Pumping Student*

Penelitian tentang kerja otak sekarang ini sudah banyak mengalami kemajuan, kita tahu bahwa di otak ialah pusat terjadinya proses berpikir yang merupakan aktifitas yang intersional dan terjadi apabila seseorang menjumpai problema (masalah) yang harus dipecahkan. Dengan demikian dalam berpikir seseorang menghubungkan pengertian satu dengan pengertian lainnya dalam rangka mendapatkan pemecahan problem yang dihadapi.

Meskipun banyak hal-hal yang perlu dikaji ulang, tetapi kita masih bisa memegang prinsip- prinsip dasar belajar manusia, karena otak kita mendapat rangsangan, maka terjadi koneksi antara jaringan urat syaraf pun akhirnya terbentuk, proses ini kita kenal dengan sebutan *plastisitas*. Semakin banyak rangsangan yang kita terima, semakin banyak pula interkorelasi dan pola belajar

yang akan terbentuk. Dengan demikian pola belajar pun berkembang dengan mantap, mudah dan optimis, sehingga kita menjadi bisa belajar cepat, mengembangkan gaya belajar tertentu merupakan inti persoalan dari proses mempercepat belajar.

Kita memiliki jalur-jalur rumit yang menghubungkan antara indra dengan otak. Mungkin selama bertahun-tahun kita sangat mengandalkan diri pada mata, akibatnya jalur syaraf yang menghubungkan antara syaraf mata dengan otak yang bertugas menginterpretasikan rangsangan visual pun terbentuk dan kerja mereka menjadi jauh lebih baik dibanding jalur indra yang lain. Hasilnya kita jadi lebih mudah belajar jika mengandalkan mata.⁵⁷

Bagi sebagian orang mungkin inter koneksi antara telinga dan otak yang bertugas menerima stimula suara jauh lebih mantap dan lebih kuat dibanding dengan indra yang lain, dan karenanya mereka lebih mudah dan lebih cepat belajar dengan menggunakan telinga mereka. Dan mungkin sebagian lagi senang mengandalkan otot tubuh mereka, sehingga jalur syaraf yang terbentuk antara otak dan otot motorik mereka sangat kuat. Bila yang terjadi demikian, maka mereka memiliki kemampuan belajar secara kinestetik.

Dalam melakukan kegiatan belajar, kita sering menggunakan kedua sisi otak-otak kita untuk beberapa masalah tertentu yang berbeda dengan pemakaian porsi yang berbeda, maka ada kemungkinan kita memiliki kombinasi superlink yang beragam. Dari pengertian di atas, maka ada pemaparan bahwa

⁵⁷ Ricky Linksman, *Cara Belajar Cepat*, (Semarang: Dahan Prize, 2004), hal. 44

dalam belajar ada yang namanya kombinasi tentang penggunaan gaya belajar yang disesuaikan dengan otak atau bagian otak kita, yaitu:

a) Jenis visual otak kiri

Jenis ini menyerap informasi secara visual dan menerjemahkannya ke dalam bentuk simbol dan bahasa. Karena mereka sangat terorganisir, maka mereka biasanya akan mengatur materi data secara teratur. Untuk membuat semuanya berjalan lancar, mereka biasanya senang membuat gambar, bagan atau grafik. Jika jenis otak visual kiri sedang berfikir, mereka akan melihat ke arah langit-langit, pandangan mereka ke kanan dan ke kiri karena otak mereka memproses data dengan melihat setiap kata atau simbol.

Visual otak kiri mempercepat proses belajar mereka dengan membaca dan melihat materi visual yang ada dalam bentuk bahasa. Karena sangat sensitif terhadap simulasi visual, maka mereka juga akan terusik bila ada gangguan visual.

b) Jenis Visual Otak Kanan

Jenis visual otak kanan menyerap informasi dengan mata mereka dan sangat tertarik dengan gambar, simbol, warna, desain dan lain-lain. Mereka memproses stimuli ini secara stimulan, cukup sekali pandang dan mereka dapat menangkap detailnya. Jenis visual otak kanan adalah jenis orang yang sangat senang membuat segala sesuatunya tampil cantik. Dalam hal mempercepat proses belajar cara yang paling tepat bagi jenis visual otak kanan adalah dengan alat bantu visual seperti grafik dan

gambar yang memungkinkan mereka melihat gambaran luas dari materi yang akan dipelajari. Jenis visual otak kanan dapat memahami bacaan dengan lebih cepat bila mereka membayangkan semua yang mereka baca.

c) Jenis Auditorial Otak Kiri

Jenis auditorial otak kiri adalah dengan mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan kepada siswa-siswa baik berupa kalimat atau angka-angka. Mereka adalah auditory yang sangat hebat dan bisa mengutip kata-kata orang lain layaknya memiliki sistem pemutar ulang bahwa verbal yang otomatis bisa mengulang pembicaraan dengan tepat kata prakata. Karena auditory otak kiri berpikir sambil berbicara, maka sebagian cenderung mengulang kalimat-kalimat oleh orang yang diucapkan di sekelilingnya.

Meskipun dengan kata-kata mereka sendiri, auditory otak kiri dapat mempercepat proses belajar mereka dengan mendengar atau berdiskusi. Mereka menyerap makna komunikasi verbal dengan cepat tanpa harus menuangkannya dalam bentuk gambar.

d) Jenis Otak Auditorial Otak Kanan

Jenis auditorial otak kanan sangat peka terhadap musik, suara, irama, nada, suara dan memiliki kemampuan sensor kata yang sangat kuat. Mereka sangat peka pada suara orang lain yang mungkin bagi orang lain tidak berarti sama sekali. Jenis auditorial otak kanan dapat menjadi orang yang sangat kreatif dalam menciptakan efek suara atau aliran musik baru,

instrumen dan kombinasinya seperti kombinasi antara musik dan suara alam.

Dalam mempercepat proses belajar yaitu dengan mendengarkan musik dan menjelaskan yang bisa memberikan gambaran global tentang materi yang dipelajari. Mereka lebih senang mendengar daripada membaca. Dalam berbicara, menulis atau membaca mereka cenderung langsung ke titik sasaran dan meninggalkan hal-hal yang kurang penting.

e) Jenis Otak Kinestetik Otak Kiri

Jenis kinestetik otak kiri berpikir dengan cara yang sangat terorganisir, sistematis dengan disertai gerakan otot-otot tubuh. Karena fungsi bahasa ada di otak kiri, maka mereka dapat melakukan aktifitas verbal dengan sangat sistematis dan terstruktur. Jenis ini akan lebih mudah belajar jika kita menggunakan pendekatan yang terorganisir, sistematis dan bertahap yang melibatkan tubuh dan otot mereka. Untuk mempermudah membaca, jenis ini harus terlibat secara langsung dengan bacaan tersebut dengan cara mempraktekannya secara fisik.

f) Jenis Kinestetik Otak Kanan

Jenis kinestetik otak kanan belajar dengan menggerakkan otot-otot motorik mereka secara imajinatif, kreatif, mengalir, tapi tidak terstruktur. Mereka tidak berpikir dalam uraian kata-kata, tetapi mengumpulkan informasi secara intuitif. Jenis kinestetik otak kanan dapat mempercepat proses belajar dengan terus bergerak meski dengan

gerakan yang tidak terstruktur. Jenis ini lebih menyukai buku-buku petunjuk praktik yang akan membantu mereka melakukan sesuatu yang lebih baik.

Riset menunjukkan bahwa pemahaman meningkat secara tajam bila anda menyesuaikan aktifitas belajar anda dengan gaya belajar anda yang paling menonjol. Menurut Rita Duhn, seorang profesor di universitas John Hopkins, murid yang diajar dengan belajar yang lebih tepat bagi mereka telah menunjukkan peningkatan dalam sikap belajar, meningkatkan toleransi terhadap cara-cara belajar yang berbeda dan meningkatkan prestasi akademis. Salah satu keuntungan memiliki kegiatan belajar anda, anda dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan hasil maksimal dari seminar, lokakarya, kursus dan materi sehari-hari yang khusus anda pahami.

Anthony Gregorc profesor bidang kurikulum dan intitusi di Universitas Connecticut telah mengembangkan model dominasi otak, cara terbaik otak anda memproses informasi. Kategorinya mirip dengan dominasi belahan otak kiri/kanan. Gregorc mengidentifikasi dua cara utama memproses informasi persepsi tentang Sekuensial Konkret (SK), Sekuensial Abstrak (SA), Acak Abstrak (AA) dan Acak Konkret (AK).

Pemikir jenis sekuensial umumnya jenis dominan belahan otak kiri dan jenis acak sangat tergantung pada belahan otak kanan. Seperti psikogeometrik dengan mengetahui jenis pemikir anda. Ini dapat membantu anda memaksimalkan belajar anda dan memperbaiki komunikasi dengan orang lain yang otaknya bekerja berbeda dengan otak anda. Cara-cara berpikir itu meliputi:

1) Sekuensial Konkret

Pemikir jenis ini memproses informasi dengan gaya teratur, langkah demi langkah dunia mereka bersifat secara nyata (fisik) dan konkret. Ini terdiri dari hal-hal yang dapat mereka lihat, sentuh, dengar, rasakan dan cium. Para pemikir sekuensial konkret berorientasi detail dan dapat mengingat fakta, data serta rumus dengan mudah. Mereka belajar sambil praktek, mereka adalah pengatur dan perfeksionis.

2) Acak Konkret

Seperti pemikir sekuensial, para pemikir acak konkret hidup dalam dunia fisik yang konkret, akan tetapi perilaku mereka kurang terstruktur dan senang mencoba. Mereka sering kali lebih kreatif dan mengalami loncatan intuitif dalam pemikiran, ketika mencari sebuah solusi. Ketika mengerjakan sebuah proyek, mereka saling terjebak dalam proses ketimbang hasil akhir dan mungkin kehabisan waktu serta melewati batas waktu. Mereka suka mencari cara alternatif melakukan sesuatu dan mengekspresikan ide atau sistem yang baru. Mereka mengikuti proses berfikir *divergen*.

3) Acak Abstrak

Perasaan dan emosi adalah bagian-bagian utama dunia para pemikir acak abstrak. Mereka perlu waktu untuk merenungkan informasi baru sebelum membuat keputusan atau mengeluarkan pendapat. Mereka mengingat sangat baik jika informasi disajikan menurut selera atau ukuran tertentu, dan mereka suka melihat gambaran keseluruhan sebelum

masuk ke dalam detail untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas. Mereka tidak menyukai lingkungan yang terstruktur dan mereka berorientasi pada orang. Mereka bekerja dengan baik, posisi yang membuat mereka dapat menggunakan kreatifitas mereka.

4) Sekuensial Abstrak

Para pemikir sekuensial abstrak hidup dalam dunia teori dan pemikiran. Mereka suka menganalisis informasi dan berpikir dalam konsep. Proses berpikir mereka logis, rasional dan intelek, dan mereka menyukai informasi serta kejadian yang tersusun baik. Para pemikir sekuensial abstrak bekerja dengan baik dalam bidang penelitian karena mereka sangat menyukai membaca dan merasa mudah menunjukkan ide-ide dan informasi kunci. Mereka sangat ingin tahu, ingin memahami teori dan penyebab di belakang akibat. Kita tahu ingin anda ciptakan.

Jadi, bahwa otak terdiri atas tiga jalan utama, atau modalitas untuk memproses rangsangan yang datang kepada kita dari dunia di luar diri kita. Ketiga modalitas ini: visual, auditorial dan karakteristik merupakan saluran komunikasi yang membantu anda memahami dunia anda. Dengan adanya hubungan antara apa yang anda katakan dan menghadirkan dunia anda secara internal, maka anda harus memperhatikan pola bicara anda.

Menggunakan kata yang cocok dengan setiap modalitas akan memperkuat daya penerimaan peserta didik dan dapat secara harfiah berbicara kepada modalitas belajar yang paling mendukung jenis pemikiran yang sangat

⁵⁸ Bobbi De Porter, Mark Reardon, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2013), hal. 116

mempunyai andil besar dalam mengenali gaya belajar kita, karena otak merupakan organ vital yang sangat sensitif dan apabila dikenai suatu rangsangan maka syaraf-syaraf yang ada akan bekerja dengan cepat (merespon) yang kemudian menghasilkan hasil berpikir dalam hal belajar.

5. Karakteristik *Pumping Student*

Pumping student mempunyai dua karakter yang terletak pada suara hati dan energi spiritual. Untuk memahami suara hati, kita perlu menyadari terlebih dahulu bahwa semua kebenaran yang ada di dunia bersumber atau berpusat pada Allah SWT. Mengapa suara kebenaran tersebut kemudian melekat pada hati manusia? Hal ini dijelaskan dengan firman Allah:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhanmu?". Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". Kami lakukan yang demikian itu agar di hari kiamat kelak kamu tidak mengatakan, "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)"⁵⁹. (QS. Al-A'raf (7): 172).

Suara kebenaran bersumber pada suara hati, seperti pada firman Allah:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠١﴾

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro,2005), h

Artinya: "Kemudian ia memberinya bentuk (dengan perbandingan ukuran yang baik) dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya. Ia jadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan (perasaan) hati"⁶⁰. (QS. Al-Sajdah: 9).

Suara hati adalah bisikan yang datang dari hati nurani yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai hakiki (*asmaul husna*). Energi spiritual adalah kekuatan atau dorongan yang datang dari hati sanubari yang sudah tersucikan dari nafsu dan amarah. Hanya menjadikan seseorang memiliki saluran kebaikan, tetapi tidak bernilai di mata Allah.

Langkah awal untuk mendapatkan suara hati adalah dengan membersihkan hati. Apabila hatimu sudah terbebas dari amarah dan hawa nafsu, dengan sendirinya akan membawa seseorang kembali kepada fitrah-Nya.

Fitrah hati merupakan pusatnya segala kebaikan dan sifat-sifat Ilahiyah. Hati memiliki kedudukan esensial di antara nilai-nilai kebaikan yang diharapkan manusia yang tercermin dalam *asmaul husna*.

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى
الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

Artinya: "Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada"⁶¹. (QS. Al-Hajj: 46).

⁶⁰ *Ibid*, h 332

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro, 2005), h

Suara hati adalah pusat bisikan kebenaran dan cenderung pada perbuatan baik. Karena itu, apabila manusia hendak berbuat tidak baik (jahat), tentunya hati nurani akan melarangnya melakukan perbuatan tersebut. Jika suara hati tidak diindahkan, nafsu akan menjadi rajanya. Akhirnya, ‘pasukan hati’ mengalami kekalahan. Kemudian, sifat-sifat tercela akan muncul di dalam hati manusia, oleh karena itu terdapat sifat-sifat Allah dalam asmaul husna untuk menetralsir perbuatan-perbuatan yang tercela agar manusia tidak tersesat ke dalam jurang syaitan.

B. Tinjauan Teoritis Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Menurut Ahmad Susanto yang di maksud dengan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶²

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia mengalami pengalaman belajar.⁶³ Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁶⁴

⁶² Ahmas susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2013) h. 5.

⁶³ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h.22.

⁶⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Bumi Aksara, 2013) h.30.

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik tentu sangat diharapkan oleh semua pendidik yang telah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

2. Aspek-aspek Hasil Belajar

Pada umumnya hasil belajar juga merupakan ketercapaian kompetensi dasar, baik *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotorik*. Menurut Taksonomi Bloom, ada tiga domain besar yang di ukur dalam penelitian hasil belajar, yaitu :

a. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

Ranah Kognitif merupakan aspek berfikir atau intelektual, aspek kognitif biasanya diukur dengan tes tertulis, baik itu melalui tes objektif maupun uraian. Tes tertulis dapat menguji kemampuan siswa dalam meningkatkan suatu konsep serta menerapkan konsep sebagai berikut :

1. Mengingat
2. Memahami
3. Mengaplikasikan
4. Menganalisis
5. Evaluasi
6. Menciptakan

b. Ranah Afektif (*Afektif Domain*)

Ranah Afektif merupakan penilaian terhadap pandangan, sikap, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa.⁶⁵ Bloom bersama dengan David Krathwol membagi ranah afektif menjadi lima jenjang sebagai berikut :

1. Penerimaan
2. Tanggapan
3. Penghargaan
4. Pengorganisasian
5. Karakteristik berdasar nilai-nilai

Penilaian ranah afektif sedikit berbeda dengan penelitian ranah kognitif, sekalipun keduanya menggunakan tes tertulis. Pada ranah afektif digunakan segala sikap (*attitude scale*) yang jenisnya pun berbeda-beda seperti skala *Likert*, skala pilihan ganda, skala *Thurstone*, skala *Guttman*, *Somatic Differential* dan juga pengukuran minat.⁶⁶

c. Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Ranah Psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot (skil) sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya. Taksonomi untuk ranah psikomotor antara lain di kemukaan oleh Anita Harraw(1972, Arikunto, 2003), garis besar taksonomi yang dikemukakan Harrow adalah sebagai berikut :

1. Gerakan Refleks
2. Dasar Gerakan-gerakan

⁶⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) , h.81.

⁶⁶Arikunto, *Dasar –dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003) h. 90-91

3. Kemampuan perseptual
4. Kemampuan fisik
5. Keterampilan gerak
6. Komunikasi secara nonverbal

Dalam penelitian ini hasil belajar menurut teori Taksonomi Bloom dibatasi dengan ranah kognitif saja. Agar memudahkan dalam menggunakan alat dan kiat evaluasi yang dipandang tepat.⁶⁷

3. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, secara global ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu:

a. Faktor Internal (Faktor dari dalam diri peserta didik)

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi tiga aspek, yaitu:

1) Aspek Fisikologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmaniah dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan instensitas peserta didik, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dalam kelas.

⁶⁷Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Rosda, 2008), h.151

2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas perolehan belajar peserta didik. Namun, diantara factor-faktor rohaniah peserta didik pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut : a) tingkat kecerdasan atau intelegensia peserta didik, b) perhatian, c) bakat peserta didik, d) minat peserta didik, e) motif, f) kematangan, dan g) kesiapan.

3) Kelelahan

Kelelahan pada seseorang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

b. Faktor *Eksternal* (faktor dari luar peserta didik)

Faktor *eksternal* peserta didik terdiri atas dua macam, yaitu :

1. Faktor keluarga, meliputi :

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antara anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Latar belakang kebudayaan

2. Faktor sekolah, meliputi :

- a) Guru
- b) Metode mengajar
- c) Kurikulum, kurikulum yang tidak baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar peserta didik
- d) Relasi peserta didik dengan peserta didik dengan didik lainnya

- e) Disiplin sekolah
- f) Alat pelajaran
- g) Waktu sekolah

3. Faktor Masyarakat, meliputi :

- a) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat
- b) Massa media
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang akan di peroleh dalam pencapaian tujuan.

4. Penilaian hasil belajar

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan atau evaluasi. Proses belajar mengajar adalah proses yang mempunyai tujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.⁶⁸

a. Fungsi penilaian hasil belajar

Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruktusional khusus.

⁶⁸ Nana Sudjana, *Dasar –dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), h.111

2. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru.⁶⁹
- b. Tujuan penilaian hasil belajar
 1. memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
 2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan-kegiatan perbaikan.
 3. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsang untuk melakukan perbaikan.⁷⁰

C. Kajian Teori Tentang Pengaruh Penggunaan Metode *Pumping Student* Terhadap Hasil Belajar PAI

Tujuan materi PAI adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil belajar peserta didik pada bidang study PAI merupakan hasil usaha belajar yang dicapai peserta didik berkat adanya bimbingan dan usaha yang diberikan pendidik dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai

⁶⁹ *Ibid*, h.112

⁷⁰ Oemar hamalik, *Op.Cit*, h. 160.

tingkat dewasa sesuai dengan ajaran Islam. Hasil belajar peserta didik tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode *pumping student* / gaya belajar dalam *pumping student*.

Gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau disukai peserta didik untuk menerima informasi dari lingkungan dan kemudian memproses informasi serta pengalaman-pengalaman tersebut, di mana gaya belajar *pumping student* merupakan suatu karakter *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

Seorang peserta didik yang mengenali dirinya sendiri sebagai peserta didik *visual*, *auditorial*, atau *kinestetik* akan dapat menentukan cara belajarnya sendiri yang lebih efektif, seorang peserta didik akan tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat optimal, yang tentunya dengan dukungan dari pendidik yang harus mengetahui kondisi psikis tiap peserta didiknya.

Para pengelola sekolah telah mengamati penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar yang ada dalam *pumping student* untuk meningkatkan hasil peserta didik. Usaha ini mendatangkan hasil yaitu nilai dari hasil tes meningkat jika menggunakan gaya belajar *pumping student*.

Dengan demikian, dari penjabaran di atas, penulis ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan gaya belajar *pumping student* terhadap hasil belajar PAI.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis merupakan

jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis, Penelitian ini peneliti mengajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian

Ada pengaruh peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual, Auditori, Kinestetik*) modifikasi metode *Pumping Student*, model pembelajaran VAK (*Visual, Auditori, Kinestetik*) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Ada hubungan antara penggunaan metode *pumping student* dengan hasil belajar. Hipotesis statistik adalah: $H_0: \rho = 0$ dan $H_1: \rho \neq 0$.

$H_0: r = 0 = 0$ tidak ada hubungan antara penggunaan metode *pumping student* terhadap hasil belajar peserta didik

$H_a: r \neq 0 \neq 0$ bisa lebih besar atau kurang dari nol (hal ini berarti menyatakan Hubungan)

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau paradigma adalah pandangan dunia atau *world view* dari peneliti untuk memahami asumsi-asumsi metodologis sebuah studi secara ontologism, epistemologis, dan aksiologis.⁷¹ Pendidikan umumnya melibatkan pendidik dalam menyampaikan informasi atau ilmu. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya.

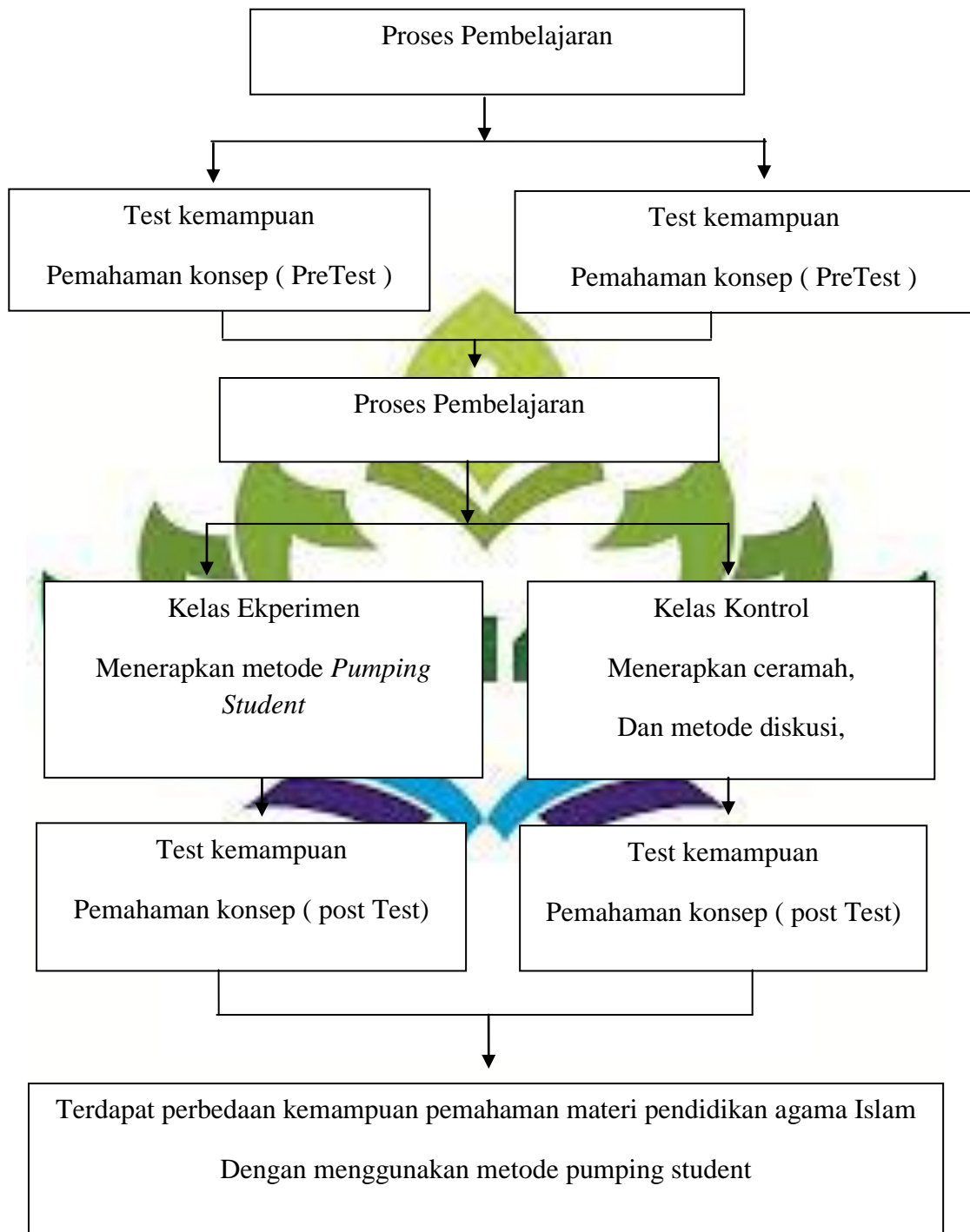
⁷¹Rohmati Wiratmadja, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung :Remaja Rosdakarya,2008),h. 85

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pendidik di uji untuk dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, karena kenyataannya, pelajaran pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang yang membosankan dan sulit untuk mengingat bagi sebagian besar peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan suatu metode atau gaya belajar pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan hal penting dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Seseorang pendidik harus memiliki metode pembelajara yang tepat, efektif, menarik dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pendidikan agama Islam. Dalam hal ini akan dibuktikan apakah penggunaan metode pembelajaran *pumping student* dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman materi pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP N 1 Sumberejo, dengan menggunakan metode *pumping student* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi pendidikan agama Islam peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengajukan kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Bentuk Kerangka berfikir



F. Penelitian Relevan

1. Skripsi oleh Nanik Sudjarwati Wahjuni dengan judul Pengaruh Gaya Belajar Terhadap prestasi Belajar Matematika Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Cawang Jakarta Timur. Hasil Penelitian ini adalah : Diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 Cawang Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar matematika masing masing kelompok gaya belajar siswa, Maka diperoleh prestasi belajar matematika siswa dengan kecenderungan bergaya belajar visual yaitu rentang data 85-55, mean = 72,18; modus 73,25 dan simpangan baku 8,5. Prestasi belajar matematika siswa dengan kecenderungan bergaya belajar auditori yaitu rentang data 85-40, mean = 65,21; median = 59,5; modus 73,25; dan simpangan baku = 13,95, Prestasi belajar matematika siswa dengan kecenderungan bergaya belajar kinestetik yaitu rentang data 40-85, mean = 62,64; median = 62; modus 62; dan simpangan baku = 12,95.⁷²

2. Skripsi oleh Himmatu Naharoh dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Pumping Student Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Sekaran Sungegeneng Lamongan. Hasil penelitian ini adalah $r_{hitung} (0,797) > r_{tabel} (0,235)$. Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sekaran Lamongan, dapat dilihat dengan koefisien korelasi sebesar 0,797 sehingga dikategorikan kuat. Kepenggunaan

⁷²Rohini, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Muhammadiyah 4 Cawang*, Universitas Indraprasta PGRI, 2015

metode pembelajaran belum mendukung pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sekaran Lamongan, hal ini dikarenakan metode yang digunakan oleh guru belum maksimal.⁷³



⁷³Himmatun Naharoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Pumping Student Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sekaran Lamongan*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yaitu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu sedangkan penelitian adalah kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁷⁴

Metode penelitian yaitu suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁷⁵

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis guna untuk mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang ada.

B. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian “pengaruh penggunaan metode *pumping student* terhadap hasil belajar peserta didik pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus “ yaitu penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti

⁷⁴Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 1

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.6

dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.³⁹

Desain penelitian yang digunakan *Quasi eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.⁴⁰ Dengan arti lain cara pengambilan sampel secara tidak acak dimana masing-masing anggota tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih anggota sampel. Dengan desain berikut :

Tabel. 3.1
Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	Tes Awal (pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	Q ₁	X ₁	Q ₂
Kontrol	Q ₃	X ₂	Q ₄

Keterangan:

Q₁ dan Q₃ : hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan

X : pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran
pumping student

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 9

⁴⁰*Ibid*, h.79

Q₂ : hasil belajar peserta didik yang telah diberi perlakuan pembelajaran konvensional

Q₄ : hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *pumping student*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus pada peserta didik kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variable yang menjadi objek penelitian, yaitu :

a. Variable bebas/Independent (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Penggunaan metode pembelajaran.

b. Variable terikat/dependent

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, dari populasi diambil dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 peserta didik.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian.⁴² Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel diperoleh sebanyak dua kelas, yaitu kelas VIII A dengan jumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas VIII B dengan jumlah 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *pumping student* berbasis *visual, audytorial, kinestetik*.

⁴¹*Ibid*, h.80

⁴²*Ibid*, h.81

F. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Adapun bentuk pertanyaan yang dipakai adalah kuesioner tidak langsung dengan memberikan pertanyaan kepada pendidik Pendidikan Agama Islam mengenai proses penggunaan metode pembelajaran yang di gunakan saat belajar.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan langsung dilapangan ini akan memperoleh data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran.

- b. Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Interview ditujukan kepada pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menyatakan tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan Islam, aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

- c. Dokumentasi adalah pengumpulan atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian dokumentasi ini akan menjadi sangat kuat kedudukannya.⁴³
- d. Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologi (*psychological tests*).⁴⁴ Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai peserta didik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁵

a. Pedoman Tes Tertulis

Yaitu alat ukur berupa soal tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri1 Sumberejo Tanggamus. Berikut kisi-kisi instrumen soal tes yang digunakan dalam penelitian ini.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h. 274

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223

⁴⁵ Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian pendidikan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h. 30.

Tabel. 3.3
Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir Soal
1.	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman		9,10
2.	2.1 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari		14,15
3.	3.1 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt 3.2 Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.	Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah. Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah Menjelaskan isi kitab-kitab Allah Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah	1,5,6,11,16 3 2,18 4,12,17,20 13

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes "t". Tes "t" merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan). Sebelum melakukan analisis data dengan tes "t" ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen maka digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut :⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : number of cases (banyak subyek yang dikenai tes)

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

Tabel. 3.4
Kriteria Validitas

Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

⁴⁶Sumarna Surapratana, *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h.53.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercayai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.⁴⁷ Jadi reliabilitas merujuk pada konsistensi instrumen yang tidak akan

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

berubah dari waktu ke waktu. Rumus yang dapat digunakan :

Keterangan :

r_i : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir soal

s_t^2 : Varians total

p_i : Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q_i : $1 - p_i$

Data yang telah dinyatakan valid di hitung menggunakan *software* SPSS V. 16. dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuka lembar kerja SPSS V. 16
2. Klik menu *analyze*, pilih *scale*, lalu pilih *reliability* analisis kemudian klik *statistic* pada kotak *dialog* dan ceklis semua pilihan

⁴⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 258

yang ada pada *deskriptive* lalu ceklis pada pilihan *correlation* kemudian *continue* lalu ok

3. Jika nilai *Crochbach Alpha* r tabel maka butir instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat hubungan yang telah di tentukan.

Tabel. 3.5
Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran atau taraf kesukaran suatu butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong mudah, sedang atau sukar. Besarnya indeks kesukaran 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sulit, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah.⁴⁸

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : angka indeks kesukaran item

B : banyaknya peserta didik yang menjawab benar

J_s : jumlah seluruh peserta didik

⁴⁸*Ibid*, h.223

Penafsiran kriteria atas tingkat kesukaran butir tes yang umum digunakan yaitu sebagai berikut :⁴⁹

Tabel. 3. 6
Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes

Besar Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang pandai berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang kurang atau berkemampuan rendah.⁵⁰ Menghitung daya pembeda setiap butir soal yaitu sebagai berikut :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP : daya pembeda suatu butir soal

J_A : banyaknya siswa kelompok atas

J_B : banyaknya peserta didik kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab dengan benar

⁴⁹ *Ibid*, h.225

⁵⁰ *Ibid*, h.226

B_B : banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Daya pembeda yang diperoleh di hasilkan dengan menggunakan daya pembeda sebagai berikut :

Tabel. 3.7
Klafisikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

G. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis uji normalitas menggunakan metode *Liliefors*.⁵¹

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan rumus statistik yang hanya berlaku apabila berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji kenormalan yang digunakan oleh peneliti adalah uji *Liliefors* yang menggunakan *software* SPSS V. 16 dengan kriteria pengujiannya dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) pada tabel *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan jika data *output* dari data tersebut memiliki nilai Sig. untuk semua data

⁵¹Novalia Muhammad Syazali, *Olahan Data Penelitian* (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2014), h.55

yaitu $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Uji normalitas dapat di hitung menggunakan software SPSS dengan langkah sebagai berikut:⁵²

1. Membuka lembar kerja SPSS V. 16
2. Klik menu analyze, pilih explore, lalu klik pilihan plots pada kotak dialog kemudian pilih normality plot with test kemudian continue lalu ok
3. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada awal penelitian, peneliti harus mengetahui apakah sampel yang akan diteliti bersifat homogeny atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang dilakukan yaitu uji variansi yang menggunakan *software* SPSS Versi 16. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi nilai Sig. (2-tailed) dengan *alpha* 0,05 (5%) dengan ketentuan jika sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka tidak homogen dan sebaliknya apabila sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka homogen.

Uji homogenitas dapat di hitung menggunakan *software* SPSS Versi 16 dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuka lembar kerja SPSS Versi 16

⁵² Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 177.

2. Klik menu *analyze*, pilih *explore*, lalu klik pilihan *plots* pada kotak *dialog* kemudian pilih *power estimation* kemudian *continue* lalu ok
3. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat dikatakan varians data tersebut homogen.

H. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan dilakukan, selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data yang berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik uji *t independent* dengan rumus:

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right] \quad SD_2^2 = \left[\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 \right]$$

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right)}}$$

Keterangan :

SD_1^2 : Nilai varians data 1 (kelas eksperimen)

SD_2^2 : Nilai varians data 2 (kelas kontrol)

N : Banyaknya subyek

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata data 1 (kelas eksperimen)

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata data 2 (kelas kontrol)

$\sum X_1^2$: Jumlah nilai siswa data 1 di pangkat 2

$\sum X_2^2$: Jumlah nilai siswa data 2 pangkat 2

Uji *independent sample t test* dapat di hitung menggunakan *software* SPSS

Versi 16.

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_1 diterima.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan *Pumping Student*

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus. Sebelum melakukan observasi tentang pengaruh hasil belajar peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian, dengan jumlah peserta didik yang akan menjadi sampel sebanyak 63 peserta didik terdiri dari kelas VIII A dan kelas VIII B yang dikelompokkan kelas VIII A menjadi kelompok kontrol sedangkan kelas VIII B menjadi kelompok eksperimen. Hasil observasi dijadikan analisis awal untuk perumusan pengaruh metode *pumping student* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII yang kemudian diuji cobakan guna memperoleh keefektifan serta memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pendidik PAI yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah untuk mata pelajaran PAI. Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah dan pendidik PAI sendiri yaitu pemberian tugas tambahan dan pembagian kelompok agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Namun, pihak sekolah belum memberikan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan *pumping student* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus dilakukan dikelas VIII A dan VIII B setelah itu penulis menganalisis nilai PAI peserta didik melalui buku nilai pendidik PAI.

Pelaksanaan metode *Pumping Student* dilakukan pada kelompok eksperimen kelas VIII B berjumlah 31 peserta didik. Gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *pumping student* sebagai berikut :

a. Tahap Pertama

Pada tahap ini penulis telah menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Diawali dengan tahap pengenalan antar penulis dan peserta didik penulis melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk melihat keaktifan peserta didik dan membangun suasana harmonis. Tujuan dari tahap ini adalah peserta didik memahami maksud kehadiran penulis di tengah-tengah mereka dan berharap peserta didik dapat mengikuti semua proses agar kegiatan ini berjalan dengan baik.

b. Tahap Kedua

Tahap ini merupakan tahap yang menjadi jembatan untuk menghubungkan tahap pembentukan menuju tahap kegiatan. Setelah terbentuknya suasana nyaman, penulis kembali bertanya kepada peserta didik, apakah sudah benar-benar memahami tujuan dan maksud penulis hadir di tengah-tengah mereka. Kemudian

penulis bertanya kesiapan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ini pemimpin kelompok memberikan metode *pumping student* kepada peserta didik .

d. Tahap Keempat

Pada tahap ini adalah tahap terakhir yaitu *posttest*, ditahap ini peserta didik diajak untuk mengisi kembali tes. Pelaksanaan *posttest* pada peserta didik dapat dikatakan lancar. Kegiatan ini selesai pada waktu yang telah ditentukan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Pretest

Dilaksanakannya pretest ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran hasil belajar peserta didik di kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus Berdasarkan data hasil penelitian di peroleh data sebagai berikut :

Tabel. 4.1

Data Pretest Kelas Kontrol

No	Teknik Penjelasan	Nilai Pretest
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	20
3	Jumlah ($\sum x$)	1660
4	Rata-rata (Me)	51,87

5	Modus (Mo)	55
6	Median (Md)	55
7	Rentang Data (R)	60
8	Varian(S ²)	168,95

Tabel. 4.2

Data *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Teknik Penjelasan	Nilai Pretest
1	Nilai Tertinggi	70
2	Nilai Terendah	20
3	Jumlah ($\sum x$)	1740
4	Rata-rata (Me)	56,12
5	Modus (Mo)	60
6	Median (Md)	55
7	Rentang Data (R)	30
8	Varian(S ²)	144,51

Tabel diatas menyatakan gambaran dari hasil belajar peserta didik kelas VIII A dan VIII B sebelum diberikan metode pembelajaran penjelasan dan *Pumping Student*. Tujuan diadakannya metode *Pumping Student* untuk melihat pengaruh dari metode *Pumping Student* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus.

Pada pretest kontrol nilai tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 20, nilai rata-rata yaitu 51,87, modus yaitu 55, median yaitu 55 dan jumlah nilai 1660. Pada pretest eksperimen nilai tertinggi yaitu 70, nilai terendah yaitu 20, nilai rata-rata yaitu 56,12, modus yaitu 60, median yaitu 55 dan jumlah nilai 1740. Dari nilai tersebut terdapat siswa yang lulus dan tidak lulus KKM dimana KKM pada mata pelajaran PAI adalah 80.

b. Deskripsi data *Posttest*

Posttest digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik setelah diberikan nya metode pembelajaran kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data *Posttest* Kelas Kontrol

No	Teknik Penjelasan	Nilai Posttest
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	40
3	Jumlah ($\sum x$)	1880
4	Rata-rata (Me)	58,75
5	Modus (Mo)	60
6	Median (Md)	60
7	Rentang Data (R)	40
8	Varian(S ²)	122,58

Tabel 4.4
Data *Posttest* kelas Eksperimen

No	Teknik Penjelasan	Nilai Posttest
1	Nilai Tertinggi	95
2	Nilai Terendah	40
3	Jumlah ($\sum x$)	2015
4	Rata-rata (Me)	65
5	Modus (Mo)	60
6	Median (Md)	65
7	Rentang Data (R)	55
8	Varian(S ²)	161,66

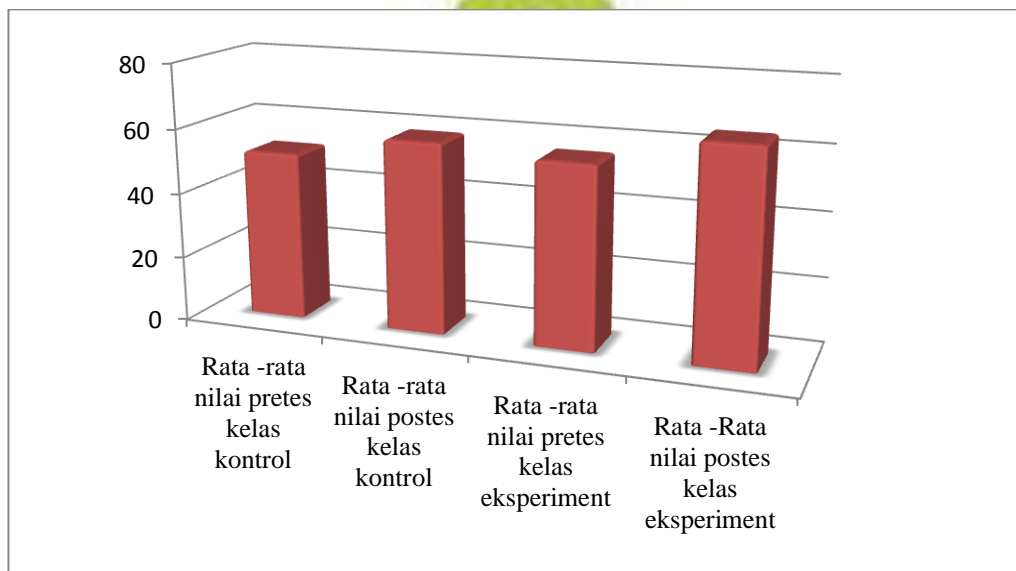
Pada posttest kontrol nilai tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 40, nilai rata-rata yaitu 58,75, modus yaitu 60, median yaitu 60 dan jumlah nilai 1880. Pada posttest eksperimen nilai tertinggi yaitu 95, nilai terendah yaitu 40, nilai rata-rata yaitu 65, modus yaitu 60, median yaitu 65 dan jumlah nilai 2015. Dari nilai tersebut terdapat siswa yang lulus dan tidak lulus KKM dimana KKM pada mata pelajaran PAI adalah 80.

Berdasarkan dari hasil perbandingan nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan hasil pembelajaran PAI. Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan, tetapi nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah

diberikannya metode pembelajaran *Pumping Student* peserta didik mengalami peningkatan hasil pembelajaran. Peningkatan ini dapat di gambarkan pada diagram berikut :

Gambar. 4.1

**Grafik Peningkatan Hasil Pembelajaran PAI
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**



C. Analisis uji coba instrument

a. Uji validitas

Untuk mengetahui validitas tes, penulis melakukan uji coba kepada responden di luar sampel yang di tentukan, yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan 25 butir item soal, yang di buat sesuai dengan indikator dari materi meyakini kitab-kitab allah, mencintai alqur'an. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment*. Harga t_{tabel} di peroleh terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan

menggunakan rumus $df = n - 2$ pada taraf sigifikasi 0,05 atau 5 % pada penelitian ini jumlah responden (n) pada saat ujicoba berjumlah 32 peserta didik, sehingga di peroleh derajat kebebasannya $df = 32 - 2 = 29$ dan tabel produk moment dengan $df = 29$ dan $\alpha = 0,05$ di peroleh $r_{tabel} = 0,3550$. Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen pada lampiran di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.5
Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	Validitas	Keterangan
1	0,617	Valid
2	0,621	Valid
3	0,464	Valid
4	0,520	Valid
5	0,559	Valid
6	0,754	Valid
7	0,663	Valid
8	-0,701	Tidak Valid
9	0,573	Valid
10	0,559	Valid
11	0,429	Valid
12	0,603	Valid
13	0,808	Valid
14	-0,161	Tidak Valid

15	0,573	Valid
16	0,754	Valid
17	-0,365	Tidak Valid
18	0,293	Tidak Valid
19	0,382	Valid
20	0,573	Valid
21	0,559	Valid
22	0,603	Valid
23	0,754	Valid
24	0,566	Valid
25	0,293	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, masuk dalam kategori valid dan diterima karena $r_{hitung} > 0,3550$, dengan demikian butir soal tersebut memiliki ketepatan dan kecermatan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. Sedangkan butir soal 8, 14, 17, 18 dan 25 masuk dalam kategori tidak valid dan di tolak karena $r_{hitung} < 0,3550$, dengan demikian soal tersebut tidak di pakai atau di drop out.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan suatu kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.⁹⁶ Tujuan dari reliabilitas

adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur pada penelitian. Berikut ini kriteria uji reliabilitas instrumen:

Tabel. 4.6

Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

Table 4.7

Uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.931	20

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan kembali uji reliabilitas menggunakan SPSS *versi 16*, pada tiap item soal yang dinyatakan valid. Dalam menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Croch's Alpha Based On Standarized Items* dan hasil

yang diperoleh yaitu 0,931 atau memiliki reliabilitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian.

c. Uji tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran atau taraf kesukaran suatu butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong mudah, sedang atau sukar. Penafsiran kriteria atas tingkat kesukaran butir tes yang umum digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel. 4.8
Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes

Besar Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Untuk mengetahui taraf kesukaran pada soal, peneliti melakukan perhitungan yang tertera dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut

Tabel. 4.9
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,85	Mudah
2	0,81	Mudah
3	0,75	Mudah



4	0,75	Mudah
5	0,68	Sedang
6	0,62	Sedang
7	0,78	Mudah
8	0,71	Mudah
9	0,71	Mudah
10	0,62	Sedang
11	0,78	Mudah
12	0,62	Sedang
13	0,71	Mudah
14	0,62	Sedang
15	0,78	Mudah
16	0,71	Mudah
17	0,71	Mudah
18	0,78	Mudah
19	0,62	Sedang
20	0,84	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item nomor 5, 6, 10, 12, 14, 19 masuk dalam kategori soal yang sedang karena taraf kesukaran lebih dari 0,31-0,70. Pada item soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18 dan 20 masuk dalam kategori mudah karena taraf kesukaran lebih dari 0,71 - 1,00.

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang pandai berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang bodoh berkemampuan rendah.

Daya pembeda yang diperoleh di hasilkan dengan menggunakan daya pembeda sebagai berikut :


Tabel. 4.10
Klafisikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

Untuk mengetahui tingkat daya pembeda pada soal, peneliti melakukan perhitungan yang tertera dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.11
Hasil Uji Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,739	Baik sekali
2	0,598	Baik
3	0,540	Baik
4	0,627	Baik
5	0,587	Baik
6	0,763	Baik sekali



7	0,768	Baik sekal
8	0,707	Baik
9	0,646	Baik
10	0,473	Baik
11	0,689	Baik
12	0,830	Baik sekali
13	0,650	Baik
14	0,730	Baik sekali
15	0,402	Cukup
16	0,707	Baik
17	0,646	Baik
18	0,689	Baik
19	0,730	Baik sekali
20	0,635	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di dapat item nomor 1, 6, 7, 12, 14, dan 19 masuk dalam kategori baik sekali karena nilai daya beda 0,71-1. Pada item soal nomor 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 20 masuk dalam kategori baik karena nilai daya beda 0,41-0,70. Dan pada item soal nomor 15 masuk dalam kategori cukup karena nilai daya beda 0,21-0,40.

D. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *Lilliefors*. Merumuskan hipotesis yaitu :

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal .

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pada uji normalitas data hasil penelitian menggunakan SPSS versi 16 dengan *Lilliefors* diperoleh nilai Sig. > 0,05 (5%) maka instrumen penelitian dikatakan berdistribusi dengan normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistik parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Tabel 4.12
Uji Normalitas *Lilliefors*

Tests of Normality

faktor	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar eksperimen	.113	31	.200*	.978	31	.754
kontrol	.139	32	.121	.955	32	.201

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas data hasil penelitian menggunakan SPSS versi 16 dengan *Lilliefors* diperoleh nilai Sig. > 0,05 (5%) maka instrumen penelitian dikatakan berdistribusi dengan normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistik parametric maka uji dapat diteruskan.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi.. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.13
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar Based on Mean	.539	1	61	.466
Based on Median	.706	1	61	.404
Based on Median and with adjusted df	.706	1	60.702	.404
Based on trimmed mean	.536	1	61	.467

Pada uji homogenitas data hasil penelitian menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai Sig. > 0,05 (5%) maka instrumen penelitian dikatakan data penelitian bersifat homogen dengan ini salah satu syarat uji-t telah terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan data hasil penelitian hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh metode *pumping student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \geq \mu_2$$

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pada metode *Pumping Student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo.
2. H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pada metode *Pumping Student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.14
Perhitungan Hasil

No.	Kelas Eksperi men	Kelas Kontrol
	X1	X2
1	50	40
2	70	60



3	60	60
4	65	60
5	70	60
6	55	70
7	60	65
8	60	50
9	45	50
10	55	65
11	65	40
12	80	60
13	65	60
14	80	80
15	80	60
16	75	70
17	50	40
18	95	75
19	75	55
20	60	50
21	40	50
22	60	65
23	60	70
24	85	80
25	75	70
26	65	55
27	50	55
28	80	60
29	65	40
30	70	65
31	50	55
32		45
Jumlah	2015	1880

Dari tabel di atas maka diperoleh perhitungan t-test sebagai berikut :

Tabel 4.15
Perhitungan Hasil Uji Hipotesis (t-test)
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil belajar	.539	.466	2.083	61	.041	6.250	3.001	.249	12.251
			2.078	59.297	.042	6.250	3.008	.232	12.268

Dalam penelitian ini pengujian data menggunakan uji-t menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai Sig. < 0,05 (5%) yaitu pada *equal variances assumed* karena data penelitian tersebut homogen. Pada *equal variances assumed* diperoleh $0,041 < 0,05$. Berdasarkan

perhitungan uji-t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *pumping student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP N 1 Sumberejo Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel. 4.16
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test)

Daerah	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Simpulan
Pengaruh metode <i>Pumping Student</i> terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP N 1 Sumberejo	$t_{hitung} = 2.083$	$t_{hitung} > (t_{tabel} = 1,99962)$	hipotesis diterima	Ada pengaruh metode <i>Pumping Student</i> terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP N 1 Sumberejo

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pumping*

Student di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B. Pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol menggunakan metode penjelasan dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *Pumping Student*. Di awal pertemuan pendidik menjelaskan tentang prosedur metode *pumping student* yang akan digunakan, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik dapat memahaminya sehingga dalam proses pelaksanaan tidak menyimpang pada tujuan yang akan dicapai.

Masalah dalam penelitian ini adalah pendidik kelas VIII sudah menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi namun belum optimal, peserta didik belum semua terlihat aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih terpaku pada buku pelajaran rendahnya hasil belajar pendidikan Agama Islam, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam. Melalui *pumping student*, peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan dengan cara mengenal terlebih dahulu potensi pada dirinya sendiri setelah itu peserta didik dapat lebih fokus terhadap pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *pumping student* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus.

Pada kelas eksperimen di kelas VIII B berjumlah 31 peserta didik menggunakan metode *pumping student* yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode *pumping student* pendidik

menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan, seperti motivasi-motivasi yang membangkitkan semangat belajar peserta didik diharapkan dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan konsentrasi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Sumberejo Tanggamus. Ini dapat dilihat dari hasil *posttest* peserta didik setelah diberikannya *pumping student* nilai yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikannya *pumping student*. Selain itu dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji t dan diperoleh $t_{hitung} = 2.083$ selanjutnya dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,99962$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dari sebelum dan setelah diberikan metode berupa *pumping student* kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian . Dengan demikian terdapat perubahan hasil peserta didik, yang semula rendah menjadi tinggi setelah diberikan metode *pumping student* .

Penelitian dilakukan di SMP N 1 Sumberejo Tanggamus, setelah mendapatkan informasi dari pendidik dan nilai peserta didik, serta diperkuat dengan hasil pengujian pretest kepada peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *pumping student*. *Pumping student* secara harfiah diartikan sebagai pemompa atau lebih mengacu pada subyek (pelajar), maksudnya, pribadi pelajar yang mampu

membangkitkan motivasi dan dalam beraktifitas (belajar) yang berlangsung secara terus menerus (*self continuous improvement*).⁵³

Dalam ilmu psikologi *pumping student* adalah termasuk kategori aliran *behaviorisme*, di mana obyek dari aliran ini adalah tingkah laku dan menghasilkan kebiasaan.⁵⁴ Dari dua pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwasanya *pumping student* adalah gaya belajar dalam pembelajaran melalui kemampuan pemahaman diri dan pengoptimalan fungsi panca indera yang mendukung proses belajar mengajar dan dilakukan secara terus menerus, yang pada akhirnya menghasilkan suatu hasil perpaduan antara panca indera dan hati. Cara dan gaya belajar menentukan sedikit atau banyak dan cepat atau lambat mengingat daya memori dan setiap manusia tentunya memiliki gaya belajar sendiri tanpa meniru orang lain. Untuk itu menurut Amir Tengku Ramly dan Erlin Trisyulianti bahwasanya gaya belajar dalam pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam 3 jenis belajar, yaitu: Gaya Belajar *Visual*, *Auditory* dan *Kinestetik*.⁵⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yaitu 56,12 Dan nilai *posttest* yaitu 65 dari jumlah responden 31 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terdapat perubahan nilai dari sebelum diberi

⁵³ Amir Tengku Ramli, Erlyn Trisyulianti, *Pumping Student*, (Jakarta: PT. Kawan Pustaka, 2006), hal. 2.

⁵⁴ Dr. Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 27.

⁵⁵ Amir Tengku Ramly, Erlyn Trisyulianti, *Op. Cit*, hal. 65-66

perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Pada uji hipotesis data menggunakan Uji-t melalui aplikasi *SPSS Statistic V. 16 For Windows* diperoleh nilai Sig. 0,05 (5%). Pada Sig. (2-tailed) diperoleh $0,041 < 0,05$ maka terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Pumping Student* Terhadap Hasil Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP N 1 Sumberejo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode *Pumping Student* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus.

Dari hasil perhitungan skor rata-rata *Pretest* hasil belajar PAI peserta didik diperoleh kelas eksperimen 56,12 dan kelompok kontrol 51,87. Setelah mengikuti metode *Pumpig Student* kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 65 dan kelompok kontrol yang diberi metode penjelasan mengalami peningkatan sebesar 58,75. Dari hasil perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung memperoleh nilai 2,083 dan ttabel adalah 1,99962 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain metode *Pumping Student* lebih tepat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya penggunaan Metode *Pumping Student* sebagai bentuk upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VIII.B SMP Negeri 1 Sumberejo akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya, Maka itu peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Sekolah

Dengan adanya metode yang telah terbukti lebih efektif untuk hasil belajar pendidikan agama Islam ini, maka diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pendidik

1. Hendaknya seorang pendidik lebih memperdalam pengetahuan tentang memilih dan menggunakan metode-metode pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar maksimal salah satunya dengan metode *Pumping Student*.
2. Agar melanjutkan Penggunaan Metode *Pumping Student* dalam PAI dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penggunaan Metode *Pumping Student* pada mata pelajaran PAI

c. Peserta Didik

1. Agar peserta didik lebih antusias lagi dalam kegiatan belajar mengajar
2. Agar peserta didik saling berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya.
3. Agar peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapat, ide, dan gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2012.
- Ahmas susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2013
- Amir Tengku Ramli, Erlin Trisyulianti, *Pumping Student: Memompa Prestasi Menjadi Sang Bintang*, (Kawan Pustaka), 2006.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajagrafindo Persada), 2014.
- Arikunto, *Dasar –dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara), 2013
- Bobbi De Porter, Mark Reardon, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2011),
- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2013.
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (CV Penerbit Diponegoro), 2005.
- Djali Nussyah, dkk., *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2014.
- Imam Baihaqi, *Sunan al-Qubra*, (Beirut: Dar al-Qutub al-Ilmiyah, juz 10), 1994.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Rosda), 2013.
- Nana Sudjana, *Dasar –dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo), 2013
- Nanang Hanifah Suahana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 9Bandung : Refika Aditama), 2013.
- Novalia Muhammad Syazali, *Olahan Data Penelitian*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja), 2014.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bumi Aksara, Jakarta), 2013.

Ricky Linksman, *Cara Belajar Cepat*, (Semarang: Dahan Prize), 2004.

S. Wojowasjito, Poerwadarminto, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Bandung: Hasta), 1982.

Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito), 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: UGM Pres), 2013.

Thomas Amstrong, *Sekolah Para Juara*, (Bandung: Kaifa), 2013.

Undang-undang SISDIKNAS RI No.20 Thn 2003

Wjs. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013.



L

A

M

P

I

R

A

N



lampiran 1

**DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL
KELAS VIII A**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Aditya Afif Firmansyah	80	70
2	Afita Dwi Anjani	80	86
3	Alfian Yudis Setiawan	80	66
4	Alvin Ferdiansyah	80	68
5	Amelia Valentina	80	64
6	Avista Amelia	80	70
7	Azis Pendi Saputra	80	78
8	Aziz Nurus Sabah	80	78
9	Devita Rosdiana	80	68
10	Elisabet Inggrit Wulandari	80	72
11	Fajar Pratama Putra	80	88
12	Gezka Fina Aulia	80	70
13	Halim Dea Kusuma	80	84
14	Inggit Salsa Nabila	80	74
15	Intan Sapta Gustina	80	64
16	Jesen Saputra	80	72
17	Julio Iswanto	80	66
18	Muhammad Fateh	80	72
19	Nabila Lintang Sahida	80	70
20	Naufal Aditiya	80	68
21	Neneng Fitriyani	80	68
22	Nur Mega Amaliya	80	82
23	Prastio Nugraha	80	68
24	Redhina Luna	80	74
25	Ronald Andi Ramadhani	80	72
26	Sabrina Azzahra	80	80
27	Suci Cahyati	80	82
28	Syauqi Hanif	80	70
29	Tri Sulistyaningsih	80	64
30	Verina Meta Dewi	80	68
31	Virna Amelia	80	72
32	Zahra Mustika Sari	80	76

lampiran 2

**DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL
KELAS VIII B**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai
1	Alika Devi Inaya	80	74
2	Arriadi	80	70
3	Asih Rahayu	80	70
4	Darma Tri Saputra	80	74
5	Defita Sari	80	78
6	Diah Afnita Sari	80	74
7	Dian Kurnia Sandy	80	70
8	Fadholy Sendy Prayoga	80	68
9	Galuh Eko Satrio	80	72
10	Galvin Citraka Pandya Nugraha	80	74
11	Ilul Farida	80	76
12	Imam Syafi'i	80	72
13	Imelda Okta Viola	80	70
14	Kalista Levina	80	70
15	Mila Ayuningtias	80	74
16	Muhammad Nur Sofiyudin	80	74
17	Nida Adila	80	78
18	Rahma Ayu Khairun Nisa	80	70
19	Reza Idul Saputra	80	70
20	Ridho Ferdiawan	80	76
21	Rischa Sari	80	76
22	Sandi Irawan	80	76
23	Selvia Ayunda Sari	80	70
24	Siulis Nur Indah Sari	80	76
25	Taura Dewi Shinta	80	86
26	Tri Yulia Sari	80	74
27	Ulfatul Khasanah	80	76
28	Varihatul Nafisa	80	74
29	Viscalia Deas Prawesti	80	80
30	Waliyul Azis	80	72
31	Yudha Satria	80	72

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 1 SUMBEREJO**

1. Apakah ketika Ibu mengajar ibu selalu menggunakan media pembelajaran?

Jawab: Tidak selalu menggunakan media pembelajaran akan tetapi di sesuaikan dengan Kompetensi Dasarrrya.

2. Metode apakah yang ibu gunakan ketika menyampaikan materi pembelajaran?

Jawab: Metodenya bervariasi yaitu ceramah, diskusi atau kerja kelompok.

3. Bagaimana respon peserta didik dengan metode yang Ibu gunakan?

Jawab: Peserta didik sangat senang.

4. Berapakah KKM untuk pelajaran pendidikan Agama Islam ?

Jawab : Untuk KKM masih bervariasi akan tetapi khusus kelas VIII KKM nya adalah 80.

5. Apakah Ibu sudah pernah menggunakan metode *Pumping Student* ?

Jawab : Dalam proses belajar mengajar belum pernah menggunakan metode *Pumping Student*

6. Apa kendala atau masalah yang Ibu temukan pada saat proses mengajar ?

Jawab : Kurangnya alat media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar

Lampiran 4

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 SumbeRejo

Kelas : VIII

Kompetensi Inti* :

- 
- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI 3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kopentensi dasar	Materi pokok	Pendekatan pembelajaran	Instrument penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah</p>	<p>Iman Kepada Kitab-kitab Allah</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab allah.</p> <p>Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab allah.</p> <p>Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab allah beserta artinya.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada</p>	<p>Tugas</p> <p>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab.</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <p>Isi diskusi (contoh hasil temuan bentuk dan isi kitab-kitab Allah.</p> <p>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan</p>	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<p>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</p> <p>Buku Teks PAI kelas VIII</p> <p>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</p> <p>CD/Video Pembelajaran Interaktif</p>

		<p>para nabi dan rasul-Nya.</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada.</p> <p>Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an.</p> <p>Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an.</p> <p>Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah.</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menganalisis hasil temuan isi</p>	<p>jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <p>Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah.</p> <p>Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya.</p> <p>Tes</p> <p>tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</p>		
--	--	--	---	--	--

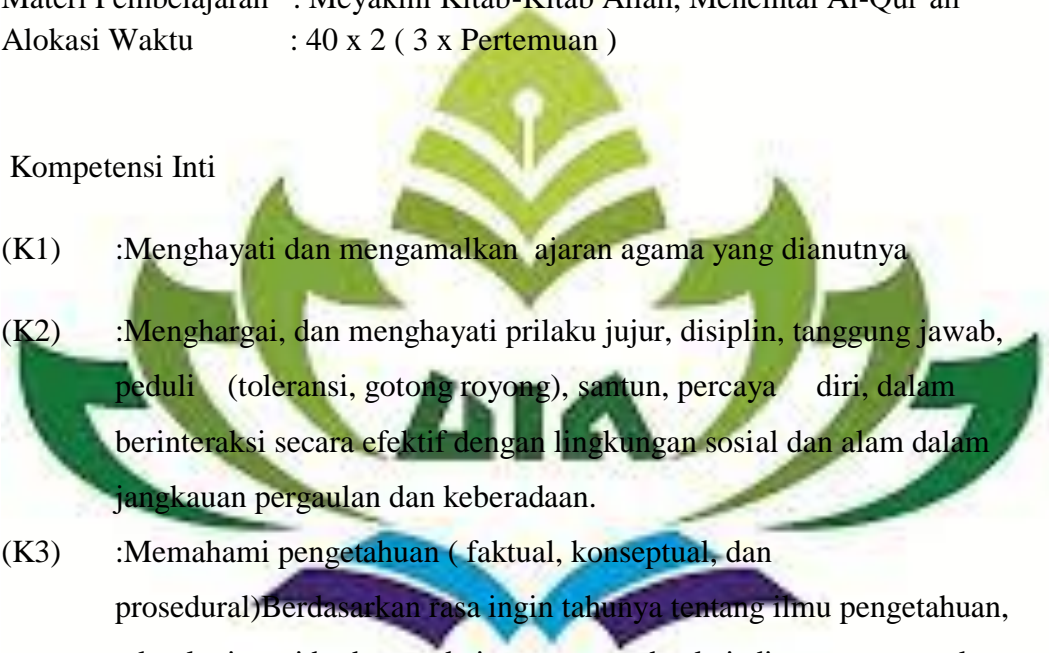
		<p>ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.</p> <p>Menghubungkan antara sikap penganut agama dengan kitab sucinya masing-masing.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an.</p> <p>Memaparkan hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya.</p> <p>Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari.</p>			
--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENELITIAN KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP N 1 Sumberejo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII / ganjil
Materi Pembelajaran : Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an
Alokasi Waktu : 40 x 2 (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 
- (K1) :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) :Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
- (K3) :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)Berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- (K4) :Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori).

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1	Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman	-
2	1.2	Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari	
3	3.4	Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	<p>Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.</p> <p>Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani</p> <p>Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah</p> <p>Menjelaskan isi kitab-kitab Allah</p> <p>Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah</p>
4	4.4	Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	<p>Menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah</p> <p>Membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada kitab-kitab Allah</p> <p>Menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah</p> <p>Menghafal ayat-ayat tentang iman kepada kitab-kitab Allah</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Pertemuan I:

Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Kitab-kitab Allah SWT

Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menyebutkan nama kitab-kitab Allah yang wajib diimani

Setelah melalui pembelajaran dengan metode metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi penerima kitab-kitab Allah

2. Pertemuan II:

Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat diberikan kesempatan untuk menjelaskan isi kitab-kitab Allah.

Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

3. Pertemuan III:

Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik matching card siswa dapat menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah

Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada Allah

Setelah melalui pembelajaran dengan metode resitasi siswa dapat menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

Setelah melalui pembelajaran dengan metode drill dan teknik matching card, siswa dapat menghafal ayat-ayat tentang iman kepada Allah.

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Pertemuan I:

Pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah;

Nama kitab-kitab Allah,

Nama-nama para nabi penerima kitab-kitab Allah

2. Pertemuan II:

Isi kitab-kitab Allah

Hikmah iman kepada kitab-kitab Allah

3. Pertemuan III :

Dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah,

E. METODE PEMBELAJARAN:

Metode diskusi, dan kelompok

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

Papan tulis

2. Alat

spidol

3. Sumber

Al-Qur'an dan terjemahnya.

Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VIII

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan I :

a. Pendahuluan (10 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (95 menit)

1) Mengamati:

Guru menyajikan materi iman kepada kitab-kitab Allah

Siswa Mendengarkan penyajian iman kepada kitab-kitab Allah

2) Menanya:

Guru memberi kesempatan pendapat siswa tentang iman kepada kitab-kitab Allah

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari iman kepadakitab-kitab Allah

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi pengertian iman kepada kitab-kitab yang harus diimani, dan nabi yang menerima kitab-kitab Allah.

4) Mengasosiasi:

Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan pengertian, macam-macam kitab Allah, rasul penerima dan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah

5) Mengkomunikasikan:

Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

c. Penutup (15 menit)

Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru memberikan reward kepada “kelompok peserta didik terbaik”.

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

2. PertemuanII :

a. Pendahuluan (10 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti (95 menit)

1) Mengamati:

Guru menyajikan menyajikan isi kitab-kitab Allah

2) Menanya:

Guru memberi kesempatan pendapat siswa tentang isi kitab-kitab Allah

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari isi kitab-kitab Allah

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi isi kitab-kitab Allah dan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

4) Mengasosiasi:

Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan isi kitab-kitab Allah dan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

5) Mengkomunikasikan:

Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

c. Penutup (15 menit)

Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru memberikan reward kepada “kelompok peserta didik terbaik”.

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Pertemuan III :

a. Pendahuluan (10 menit)

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti (95 menit)

1) Mengamati:

Guru menyajikan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

Siswa Memperhatikan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

2) Menanya:

Guru memberi kesempatan pendapat siswa tentang ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

4) Mengasosiasi:

Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah

5) Mengkomunikasikan:

Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

c. Penutup (15 menit)

Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru memberikan reward kepada “kelompok peserta didik terbaik”.

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Lampiran Instrumen Penilaian:


1. Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Teknik penilaian :

Penilai :



NO	SIKAP/NILAI	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk pernah	
1	Membaca Al Qur'an					
2	Membaca terjemahan Al Qur'an					
3	Adab membawa Al Qur'an					
4	Menghafalkan ayat ayat pilihan					
5	Mengamalkan isi yang dipelajari					
	Jumlah Skor					

	Keterangan	Nilai	Nilai akhir
	Selalu = 4	Skor yang diperoleh	
	Sering = 3	----- X 100 =	
	Kadang-Kadang = 2	Skor Maksimal	
	Tidak pernah = 1		
	Catatan :		
		
		
		
		

2. Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Teknik penilaian :

Penilai :

Petunjuk :

Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10

Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain

Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

N O	SIKAP/NILAI	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk pernah	
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temanya					

2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran					
3	Tidak pelit ketika temanya meminjam bukku pelajaran					
4	Tidak meyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki					
5	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian					
	Jumlah					
	Skor					
	Keterangan	Nilai				Nilai akhir
	Selalu = 4	Skor yang diperoleh				
	Sering = 3	----- X 100 =				
	Kadang-Kadang = 2	Skor Maksimal				
	Tidak pernah = 1					
	Catatan :					
					
					
					
					

3. Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Kompetensi Dasar :3.4. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah.

4.4. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah.

Indikator : Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani

Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah

Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah

Teknik penilaian : Tes tertulis

Penilai : Guru



RUBRIK PENILAIAN

NO	NAMA SURAT	KRITERIA				Skor
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar	Tdk lancar	
1	QS.					
2	QS.					
3	Sa					
4						
5						
		Nilai				Nilai akhir
	Selalu = 4	Skor yang diperoleh				
	Sering = 3	----- X 100 =				
	Kadang-Kadang = 2	Skor Maksimal				
	Tidak pernah = 1					
	Catatan :					
					
					

--	-------

Mengetahui,

Sumberejo, Mei 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

ENDANG FRISKA SARI, S.Ag
NIP.

HARTONO ALI
NPM. 1411010313



Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sumberejo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII / I (Ganjil)
Materi Pokok : Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an
Alokasi Waktu : 40 menit x 2

A. Kompetensi Inti

KI.1 agama yang dianutnya

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	Meyakini kitab suci <i>al-Qurān</i> sebagai pedoman hidup sehari-hari.	
2.	Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<p>Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.</p> <p>Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT. Dan rasul penerimanya dengan benar.</p> <p>Memahami kitab Allah sebagai petunjuk manusia dengan baik.</p> <p>Memahami Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dengan baik.</p> <p>Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf dengan baik.</p> <p>Memahami hikmah beriman kepada kitab Allah dengan baik.</p> <p>Membiasakan mengamalkan ajaran Allah dalam kitab suci <i>al-Qurān</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>
3.	Menyajikan dalil <i>naqli</i> tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<p>Menyebutkan dalil <i>naqli</i> tentang nama kitab-kitab Allah dengan lancar dan benar.</p> <p>Menuliskan dalil naqli tentang nama kitab-kitab Allah dengan benar</p> <p>Menyebutkan dalil <i>naqli</i> bukti kemurnian <i>al-Qurān</i> dengan benar dan lancar.</p> <p>Menuliskan dalil <i>naqli</i> tentang kitab dan suhuf dengan benar.</p>

C. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Iman kepada kitab Allah berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Beriman kepada Kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada para Rasul-Nya hukumnya wajib.
3. Jika ditinjau dari segi masa turunnya, kitab yang diturunkan oleh Allah di dunia ada 4 kitab, yaitu *Taurat*, *Zabur*, *Injil*, dan *al-Qur'ān*.
4. Kitab *Taurat* diturunkan Allah kepada Nabi Musa, kitab *Zabur* diturunkan Allah kepada Nabi Daud untuk kaum Yahudi, kitab *Injil* diturunkan kepada Nabi Isa hanya untuk kaum Nasrani. Kitab *al-Qur'ān* merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad untuk seluruh umat manusia di dunia. Kitab Suci *al-Qur'ān* diturunkan Allah sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
5. Keutamaan *al-Qur'ān*, yaitu: isi kandungannya lengkap karena mencakup segala aspek kehidupan; isinya sesuai dengan perkembangan zaman; susunan bahasanya yang sangat indah; membaca dan mendengarkannya merupakan ibadah; memuliakan akal pikiran manusia; menjadi penawar penyakit; membenarkan keberadaan kitab-kitab Allah Swt. yang terdahulu dan menyempurnakan hukum-hukumnya; sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang paling besar; tidak pernah mengalami perubahan karena

terpelihara kemurniannya hingga akhir zaman; dan memadukan antara ilmu, iman, dan amal-perbuatan.

6. Orang yang beriman kepada Kitab Allah akan senantiasa meyakini bahwa ajaran Allah itu adalah untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Inquiry
3. Diskusi/ TPS (Think Pair Share)
4. Pumping student (Visual, Auditorial, Kinestetik)

E. Media Pembelajaran

1. Video
2. Gambar
3. Papan Tulis

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru memperhatikan kerapian kelas serta menertibkan tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberi salam. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa. 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan pengetahuan peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati video mengenai meyakini kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an. (Gaya belajar Visual)</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil pengamatannya mengenai video dengan arahan dari guru. (Gaya belajar auditori)</p> <p>Menanya</p> <p>Melalui stimulus dan penjelasan singkat dari guru, peserta didik bertanya terkait dengan pengamatan video.</p> <p>Peserta didik lain menjawab dan menanggapi pertanyaan dari temannya. (Gaya belajar auditori)</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing kelompok terdiri 2 peserta didik.</p> <p>Tiap-tiap kelompok mempelajari meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.</p> <p>Peserta didik diberi soal oleh guru.</p> <p>Peserta didik memikirkan secara individu mengenai jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Setelah peserta didik memikirkan secara individu, peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai soal yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusi mereka. (gaya belajar auditori)</p> <p>Kelompok lain menanggapi, mengkritik, menyanggah</p>	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>serta saling memberi masukan.</p> <p>Jawaban dari masing-masing kelompok akan diluruskan oleh guru yang mana bertindak sebagai penengah diskusi.</p> <p>Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru terkait materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.</p> <p>Asosiasi</p> <p>Berdasarkan hasil diskusi tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, peserta didik mengaitkan materi ke dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibantu guru.</p> <p>Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>Guru memberi gambaran serta penjelasan materi yang akan datang.</p> <p>Guru memberi motivasi.</p> <p>Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah.</p> <p>Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.</p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas.</p>	10 menit

Pertemuan : 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru memperhatikan kerapian kelas serta menertibkan tempat duduk peserta didik.</p> <p>Guru memberi salam.</p> <p>Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>doa.</p> <p>Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan pengetahuan peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati gambar mengenai meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, peserta didik menyampaikan hasil pengamatannya mengenai gambar dengan arahan dari guru.(gaya belajar visual)</p> <p>Menanya</p> <p>Melalui stimulus dan penjelasan singkat dari guru, peserta didik bertanya terkait dengan pengamatan gambar.</p> <p>Peserta didik lain menjawab dan menanggapi pertanyaan dari temannya.(gaya belajar auditory)</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing kelompok terdiri 2 peserta didik.</p> <p>Tiap-tiap kelompok mempelajari meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.</p> <p>Peserta didik diberi soal oleh guru. Peserta didik memikirkan secara individu mengenai jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Setelah peserta didik memikirkan secara individu, peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai soal yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Komunikasi</p>	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>Setiap kelompok mempresentasikan apa yang telah kelompok tersebut diskusikan kepada satu kelompok.(gaya belajar auditory)</p> <p>Kelompok yang menyimak presentasi dari kelompok lain menanggapi, mengkritik, menyanggah serta saling memberi masukan.</p> <p>Jawaban dari masing-masing kelompok akan diluruskan oleh guru yang mana bertindak sebagai penengah diskusi.</p> <p>Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru terkait materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.</p> <p>Asosiasi</p> <p>Berdasarkan hasil diskusi tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, peserta didik mengaitkan materi ke dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibantu guru.</p> <p>2. Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>Guru memberi gambaran serta penjelasan materi yang akan datang.</p> <p>Guru memberi motivasi.</p> <p>Guru menutup/ mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah.</p> <p>Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa.</p> <p>Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas.</p>	10 menit

Pertemuan : 3

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan Guru memperhatikan kerapian kelas serta menertibkan tempat duduk peserta didik. Guru memberi salam. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan pengetahuan peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan Inti Mengamati Peserta didik mengamati ayat-ayat mengenai meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, peserta didik menyampaikan hasil pengamatannya mengenai ayat dengan arahan dari guru.(gaya belajar visual) Menanya Melalui stimulus dan penjelasan singkat dari guru, peserta didik bertanya terkait dengan pengamatannya. Peserta didik lain menjawab dan menanggapi pertanyaan dari temannya.(gaya belajar auditory) Mengeksplorasi Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing kelompok terdiri 2 peserta didik. Tiap-tiap kelompok mempelajari meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an. Peserta didik diberi soal oleh guru. Peserta didik	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>memikirkan secara individu mengenai jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Setelah peserta didik memikirkan secara individu, peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai soal yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan apa yang telah kelompok tersebut diskusikan kepada satu kelompok.(gaya belajar auditory)</p> <p>Kelompok yang menyimak presentasi dari kelompok lain menanggapi, mengkritik, menyanggah serta saling memberi masukan.</p> <p>Jawaban dari masing-masing kelompok akan diluruskan oleh guru yang mana bertindak sebagai penengah diskusi.</p> <p>Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru terkait materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.</p> <p>Asosiasi</p> <p>Berdasarkan hasil diskusi tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, peserta didik mengaitkan materi ke dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibantu guru.</p> <p>2. Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>Guru memberi gambaran serta penjelasan materi yang akan datang.</p> <p>Guru memberi motivasi.</p> <p>Guru menutup/ mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah.</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas.	

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual (Observasi)

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:

- ☐ Isi diskusi.
- ☐ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.

2. Pengetahuan

- ☐ Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.

3. Keterampilan

- ☐ Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab.
- ☐ Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah.
- ☐ Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Tugas:

1. *Al-Qur'ān* berisi tentang 5 hal pokok yaitu menyangkut akidah, akhlak, ibadah, *muamalah*, dan *tarikh*. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ān* yang terkait dengan lima hal pokok tersebut masing-masing satu ayat.

2. Alika sedang berada di perjalanan dari rumah ke sekolah. Di tengah perjalanan dia melihat lembaran yang menarik perhatiannya. Setelah didekati ternyata lembaran yang tergeletak di pinggir jalan itu berisi ayat *al-Qur'ān*. Apakah yang harus dilakukan oleh Alika, sedangkan dia pada saat itu sedang menstruasi? Diskusikan masalah tersebut dengan kelompok kalian masing-masing! (jawaban minimal dua alternatif).
3. Salah satu cara Allah dalam menjaga kemurnian *al-Qur'ān* adalah dengan banyaknya para penghafal *al-Qur'ān*. Carilah bentuk lain yang merupakan cara Allah menjaga kemurnian *al-Qur'ān* tersebut. Laporkan dan paparkan hasil penelusuran yang kamu lakukan secara individu atau kelompok.

Nama Peserta Didik	Aktivitas																Jml Skor	Nilai
	Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Cara penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

4. Apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$\text{MK} = 14 - 16$$

$$\text{MB} = 11 - 13$$

$$\text{MT} = 8 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 7$$

Keterangan:

BT :	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator (D).
MT :	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten (C).
MB :	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten (B).
MK :	Membiasakan, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten (A).

H. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya Depag RI
2. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VIII SMP/MTs, Kemdikbud Jakarta, 2013
3. Buku-buku penunjang PAI kelas VIII

**Guru Mata Pelajaran
PAI,**

Endang Priskasari ,S.Pd.I
NIP.....

Tanggamus, Mei 2019

Mahasiswa Peneliti

Hartono Ali
NPM. 1411010313



**Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Sumberejo**

ALPIAN, S.Pd
NIP. 19630704 198601 1 002

Lampiran 7

Indikator pada materi Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Alqur'an

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir Soal
1.	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman		9,10
2.	2.1 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari		14,15
3.	3.1 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt 3.2 Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.	Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah. Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah Menjelaskan isi kitab-kitab Allah Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah	1,5,6,11, 16 3 2,18 4,12,17, 20 13
4.	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	Menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah Membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada kitab-kitab Allah. Menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah Menghafal ayat-ayat tentang iman kepada kitab-kitab Allah	8,19

Lampiran 8

Soal Uji Coba Instrumen

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Nama :
Kelas : VIII / Delapan
Waktu : 30 Menit

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang menurut anda tepat !

1. Meyakini keberadaan kitab-kitab Allah merupakan perkara yang sangat penting bagi umat Islam. Sebagai orang yang beriman kepada kitab Allah berarti kita harus....

- a. Mempercayai dan mengamalkan semua isi kitab Allah SWT
- b. Percaya bahwa kitab-kitab itu betul-betul dari Allah SWT
- c. Percaya dan mengamalkan semua kitab-kitab yang ada
- d. Menganggap Al-Qur'an saja yang perlu dipercayai

2. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 Rasul.

Keempat Rasul tersebut adalah....

- a. Nuh a.s., Ibrahim a.s, Musa a.s, Muhammad SAW
- b. Musa a.s, Ibrahim a.s, Isa a.s, Muhammad SAW
- c. Nuh a.s, Daud a.s, Isa a.s, Muhammad SAW
- d. Musa a.s, Daud a.s, Isa a.s, Muhammad SAW

3. Diantara 4 kitab Allah SWT yang paling awal adalah kitab....

- a. Taurat
- b. Zabur
- c. Al-Qur'an
- d. Injil

4. Semua kitab Allah SWT berisi ajaran yang benar dan baik sesuai dengan masanya. Ajaran yang sama yang tertuang dalam semua kitab Allah SWT adalah tentang....

- a. Tata cara berumah tangga
- b. Perintah mengesakan Allh SWT
- c. Larangan membunuh binatang
- d. Hukum-hukum mengenai tata negara

5. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke

- a. 16 SM
- b. 12 SM
- c. 10 SM
- d. 5 SM

6. Kitab Injil pada awalnya ditulis dengan bahasa....

- a. Ibrani
- b. Yunani
- c. Qibti
- d. Suryani

7. Pengertian suhuf adalah....

- a. Wahyu yang diterima nabi dan dibukukan
- b. Ucapan para nabi yang sudah ditulis dan dibukukan
- c. Ketetapan para sahabat nabi yang telah dibukukan
- d. Lembaran wayu Allah SWT yang tidak dibukukan

8. Semua peraturan yang berasal dari Allah SWT pasti benar. Sedangkan peraturan yang berasal dari manusia belum tentu benar, sebab....

- a. Manusia sebagai makhluk sosial
- b. Tidak ada makhluk yang sempurna
- c. Manusia memiliki banyak kelemahan



d. Al-Qur'an merupakan peraturan yang benar

9. Potongan QS. Al-Isra : 55 berikut ini menjelaskan....

- a. Allah SWT menurunkan kitab Taurat kepada Nabi Musa a.s
- b. Allah SWT menurunkan Kitab Zabur kepada Nabi Daud a.s
- c. Allah SWT menurunkan Kitab Zabur kepada Nabi Isa a.s
- d. Allah SWT menurunkan Kitab Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad

SAW

10. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt

menurunkan wahyu kepada para rasul untuk dijadikan pedoman hidup manusia adalah pengertian dari ...

- a. mengenal kitab-kitab Allah swt
- b. iman kepada kitab-kitab Allah swt
- c. tawakal kepada kitab-kitab Allah swt
- d. cinta kepada kitab-kitab Allah swt

11. Peristiwa turunnya Al Quran disebut juga dengan ...

- a. haji wada'
- b. lailatul qadar
- c. nuzulul quran
- d. Al Quranul karim

12. Mengimani semua kitab-kitab yang Allah swt turunkan kepada Rasul-rasulnya merupakan rukun iman yang ke ...

- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. empat

13. Semua kitab Allah swt yang disampaikan kepada para nabi berisi tentang hidup.

- a. Sejarah
- b. Aturan
- c. Kebebasan
- d. kesenangan

14. Taurat adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s.. Kitab Taurat diturunkan pada abad ke...

- a. 1 Masehi
- b. 12 sebelum Masehi
- c. 10 sebelum Masehi
- d. 12 Masehi

15. Fungsi kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada para Rasul adalah untuk ...

- a. dimiliki oleh semua umat
- b. diambil sebagai teladan/contoh
- c. dibaca oleh umatnya
- d. menjadi pedoman atau petunjuk bagi umatnya

16. Al Quran tidak pernah berubah dan tidak ada yang bisa mengubahnya karena

Al- Quran dijaga oleh ...

- a. umat islam
- b. Allah SWT
- c. Nabi Muhammad SAW
- d. para ulama

17. Kitab Allah swt yang diturunkan dalam bahasa Ibrani adalah kitab ...

- a. Zabur
- b. Taurat

- c. Injil
- d. Al Quran

18. Kitab Allah swt yang diturunkan dalam bahasa Qibti adalah kitab ...

- a. Zabur
- b. Taurat
- c. Injil
- d. Al Quran

19. Kitab Allah swt yang diturunkan dalam bahasa Arab adalah kitab ...

- a. Zabur
- b. Taurat
- c. Injil
- d. Al Quran

20. Percaya dan yakin akan adanya kitab-kitab Allah swt. termasuk

- a. Rukun iman
- b. Rukun islam
- c. Rukun ibadah
- d. Rukun ihsan

21. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud as. sebagai pedoman bagi

- a. Bani Aikah
- b. Bani Tsamud
- c. Bani Israil
- d. Bani Quraisy

22. Kitab zabur diberikan kepada Nabi

- a. Ibrahim
- b. Daud



- c. Musa
 - d. Muhammad
23. Al-Quran adalah kitab yang membenarkan kitab-kitab terdahulu, hal ini diterangkan dalam Al Quran surah
- a. Yunus ayat 37
 - b. Al Baqarah ayat 128
 - c. Al Maidah ayat 3
 - d. Al Maidah ayat 2
24. Berikut ini yang bukan merupakan isi dari kitab Zabur adalah
- a. Nasihat
 - b. Pujian kepada Allah
 - c. Larangan berzina
 - d. Kata-kata hikmah
25. Ayat Al-Quran yang menunjukkan bahwa kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud as. adalah surah
- a. Al-isra' ayat 2
 - b. Al-isra' ayat 55
 - c. Asy-syura ayat 7
 - d. Asy-syura ayat 21



Lampiran 9

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMENT



No	Nama Peserta Didik
1	Abel Maulana
2	Ade Evlin
3	Ade Pandu Kristiansyah
4	Aisyah Ramadanti
5	Ali Susanto
6	Andini Puspita Maharani
7	Bunga Linda Wati
8	David Wildan Paksi
9	Deo Rahma Fahrezy
10	Depan Wahyu Setiawan
11	Diah Ayu Lestari
12	Dicki Destianto
13	Doni Saputra
14	Dwi Retnowati
15	Erliana
16	Fernando Putra Ramadhani
17	Lidia Sya Arlindi
18	Lili Saodah
19	M Bagas Ayasyin
20	M Syahroni Latif
21	Muhammad Solahudin
22	Nadia Ramadanti
23	Nadia Zahra Afifah
24	Nurul Aini
25	Prima Trias Utomo
26	Rahma Dwi Safitri
27	Rizki Putra Perdana
28	Salwa Abyyu Dafa
29	Satria Bagus Yudatama
30	Setiawan
31	Vino Ramadan
32	Yunda Febriana

Lampiran 10

Instrumen Soal

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Nama :
Kelas : VIII / Delapan
Waktu : 30 Menit

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang menurut anda tepat !

1. Meyakini keberadaan kitab-kitab Allah merupakan perkara yang sangat penting bagi umat Islam. Sebagai orang yang beriman kepada kitab Allah berarti kita harus....

- a. Mempercayai dan mengamalkan semua isi kitab Allah SWT
- b. Percaya bahwa kitab-kitab itu betul-betul dari Allah SWT
- c. Percaya dan mengamalkan semua kitab-kitab yang ada
- d. Menganggap Al-Qur'an saja yang perlu dipercayai

2. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 Rasul. Keempat Rasul tersebut adalah....

- a. Nuh a.s., Ibrahim a.s, Musa a.s, Muhammad SAW
- b. Musa a.s, Ibrahim a.s, Isa a.s, Muhammad SAW
- c. Nuh a.s, Daud a.s, Isa a.s, Muhammad SAW
- d. Musa a.s, Daud a.s, Isa a.s, Muhammad SAW

3. Diantara 4 kitab Allah SWT yang paling awal adalah kitab....

- a. Taurat
- b. Zabur
- c. Al-Qur'an
- d. Injil

4. Semua kitab Allah SWT berisi ajaran yang benar dan baik sesuai dengan masanya. Ajaran yang sama yang tertuang dalam semua kitab Allah SWT adalah tentang....

- a. Tata cara berumah tangga
- b. Perintah mengesakan Allh SWT
- c. Larangan membunuh binatang
- d. Hukum-hukum mengenai tata negara

5. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke

- a. 16 SM
- b. 12 SM
- c. 10 SM
- d. 5 SM

6. Kitab Injil pada awalnya ditulis dengan bahasa....

- a. Ibrani
- b. Yunani
- c. Qibti
- d. Suryani

7. Pengertian suhuf adalah....

- a. Wahyu yang diterima nabi dan dibukukan
- b. Ucapan para nabi yang sudah ditulis dan dibukukan
- c. Ketetapan para sahabat nabi yang telah dibukukan
- d. Lembaran wayu Allah SWT yang tidak dibukukan

8. Potongan QS. Al-Isra : 55 berikut ini menjelaskan....

- a. Allah SWT menurunkan kitab Taurat kepada Nabi Musa a.s
- b. Allah SWT menurunkan Kitab Zabur kepada Nabi Daud a.s
- c. Allah SWT menurunkan Kitab Zabur kepada Nabi Isa a.s



- d. Allah SWT menurunkan Kitab Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW

9. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt menurunkan wahyu kepada para rasul untuk dijadikan pedoman hidup manusia adalah pengertian dari ...

- a. mengenal kitab-kitab Allah swt
- b. iman kepada kitab-kitab Allah swt
- c. tawakal kepada kitab-kitab Allah swt
- d. cinta kepada kitab-kitab Allah swt

10. Peristiwa turunnya Al Quran disebut juga dengan ...

- a. haji wada'
- b. lailatul qadar
- c. nuzulul quran
- d. Al Quranul karim

11. Mengimani semua kitab-kitab yang Allah swt turunkan kepada Rasul-rasulnya merupakan rukun iman yang ke ...

- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. empat

12. Semua kitab Allah swt yang disampaikan kepada para nabi berisi tentang hidup.

- a. Sejarah
- b. Aturan
- c. Kebebasan
- d. kesenangan

13. Fungsi kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada para Rasul adalah untuk ...

- a. dimiliki oleh semua umat
- b. diambil sebagai teladan/contoh
- c. dibaca oleh umatnya
- d. menjadi pedoman atau petunjuk bagi umatnya

14. Al Quran tidak pernah berubah dan tidak ada yang bisa mengubahnya karena Al- Quran dijaga oleh ...

- a. umat islam
- b. Allah SWT
- c. Nabi Muhammad SAW
- d. para ulama

15. Kitab Allah swt yang diturunkan dalam bahasa Arab adalah kitab ...

- a. Zabur
- b. Taurat
- c. Injil
- d. Al Quran

16. Percaya dan yakin akan adanya kitab-kitab Allah swt. termasuk

- a. Rukun iman
- b. Rukun islam
- c. Rukun ibadah
- d. Rukun ihsan

17. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud as. sebagai pedoman bagi

- a. Bani Aikah
- b. Bani Tsamud



- c. Bani Israil
 - d. Bani Quraisy
18. Kitab zabur diberikan kepada Nabi
- a. Ibrahim
 - b. Daud
 - c. Musa
 - d. Muhammad
19. Al-Quran adalah kitab yang membenarkan kitab-kitab terdahulu, hal ini diterangkan dalam Al Quran surah
- a. Yunus ayat 37
 - b. Al Baqarah ayat 128
 - c. Al Maidah ayat 3
 - d. Al Maidah ayat 2
20. Berikut ini yang bukan merupakan isi dari kitab Zabur adalah
- a. Nasihat
 - b. Pujian kepada Allah
 - c. Larangan berzina
 - d. Kata-kata hikmah



Lampiran 11

BUTIR SOAL

[illegible]

[illegible]

Lampiran 12

UJI VALIDASI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	16.8125	29.125	.617	.	.863
item2	16.8438	28.910	.621	.	.863
item3	16.9062	29.314	.464	.	.867
item4	16.9062	29.055	.520	.	.865
item5	16.9688	28.676	.559	.	.864
item6	17.0312	27.580	.754	.	.857
item7	16.8750	28.565	.663	.	.861
item8	17.1875	35.706	-.701	.	.900
item9	16.9375	28.706	.573	.	.863
item10	16.9375	28.770	.559	.	.864
item11	17.0312	29.193	.429	.	.868
item12	16.8750	28.823	.603	.	.863
item13	17.0312	27.322	.808	.	.856
item14	17.0625	32.383	-.161	.	.885
item15	16.9375	28.706	.573	.	.863
item16	17.0312	27.580	.754	.	.857
item17	16.9062	33.378	-.365	.	.888
item18	17.0000	29.935	.293	.	.872
item19	16.8750	29.790	.382	.	.869
item20	16.9375	28.706	.573	.	.863
item21	16.9375	28.770	.559	.	.864
item22	16.8750	28.823	.603	.	.863
item23	17.0312	27.580	.754	.	.857
item24	16.8125	29.319	.566	.	.865
item25	17.0000	29.935	.293	.	.872

Lampiran 14

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.931	20



Lampiran 15

UJI KESUKARAN

Statistics

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 9	item1 0	item1 1	item1 2	item1 3	item1 5	item1 6	item1 9	item2 0	item2 1	item2 2	item2 3	item2 4
N Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.843 8	.812 5	.750 0	.750 0	.687 5	.625 0	.781 2	.718 8	.7188	.6250	.7812	.6250	.7188	.6250	.7812	.7188	.7188	.7812	.6250	.8438

Lampiran 16

UJI DAYA BEDA

Correlations

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 9	item1 0	item1 1	item1 2	item1 3	item1 5	item1 6	item1 9	item2 0	item2 1	item2 2	item2 3	item2 4	total skor
item 1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 32	.234 32	.547* 32	.547* 32	.453* 32	.378* 32	.813* 32	.688* 32	.497** 32	.200 32	.397* 32	.556** 32	.497** 32	.378* 32	.189 32	.688** 32	.497** 32	.397* 32	.378* 32	.526** 32	.739** 32
item 2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.234 32	1 32	.092 32	.277 32	.540* 32	.620* 32	.327 32	.234 32	.234 32	.455** 32	.327 32	.620** 32	.234 32	.620** 32	.327 32	.234 32	.234 32	.327 32	.620** 32	.234 32	.598** 32
item 3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.547* 32	.092 32	1 32	.167 32	.545* 32	.447* 32	.393* 32	.441* 32	.120 32	.298 32	.218 32	.447* 32	.281 32	.298 32	.393* 32	.441* 32	.120 32	.218 32	.298 32	.348 32	.540** 32

[illegible]

item 7	Pearson Correlation	.813*	.327	.393*	.742*	.296	.371*	1	.678*	.678**	.215	.451**	.527**	.510**	.371*	.086	.678**	.678**	.451**	.371*	.605**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.026	.000	.100	.037		.000	.000	.238	.010	.002	.003	.037	.641	.000	.000	.010	.037	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item 9	Pearson Correlation	.688*	.234	.441*	.602*	.178	.377*	.678*	1	.382*	.233	.678**	.377*	.536**	.233	.005	1.000*	.382*	.678**	.233	.497**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.198	.011	.000	.330	.033	.000		.031	.199	.000	.033	.002	.199	.977	.000	.031	.000	.199	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item 10	Pearson Correlation	.497*	.234	.120	.762*	.028	.520*	.678*	.382*	1	-.054	.510**	.377*	.382*	.377*	.005	.382*	1.000*	.510**	.377*	.497**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.004	.198	.512	.000	.879	.002	.000	.031		.770	.003	.033	.031	.033	.977	.031	.000	.003	.033	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item 11	Pearson Correlation	.200	.455*	.298	.000	.731*	.333	.215	.233	-.054	1	.059	.600**	.377*	.467**	.371*	.233	-.054	.059	.467**	.022	.473**

[illegible]

item 16	Pearson Correlation	.378*	.620*	.298	.149	.592*	.600*	.371*	.233	.377*	.467**	.371*	.733**	.377*	1	.527**	.233	.377*	.371*	1.000*	.378*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.097	.415	.000	.000	.037	.199	.033	.007	.037	.000	.033		.002	.199	.033	.037	.000	.033	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item 19	Pearson Correlation	.189	.327	.393*	-.131	.459*	.527*	.086	.005	.005	.371*	-.097	.683**	.005	.527**	1	.005	.005	-.097	.527**	.397*	.402*
	Sig. (2-tailed)	.301	.068	.026	.475	.008	.002	.641	.977	.977	.037	.597	.000	.977	.002		.977	.977	.597	.002	.025	.023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item 20	Pearson Correlation	.688*	.234	.441*	.602*	.178	.377*	.678*	1.000**	.382*	.233	.678**	.377*	.536**	.233	.005	1	.382*	.678**	.233	.497**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.198	.011	.000	.330	.033	.000	.000	.031	.199	.000	.033	.002	.199	.977		.031	.000	.199	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item 21	Pearson Correlation	.497*	.234	.120	.762*	.028	.520*	.678*	.382*	1.000*	-.054	.510**	.377*	.382*	.377*	.005	.382*	1	.510**	.377*	.497**	.646**

[illegible]

total skor	Pearson Correlation	.739*	.598*	.540*	.627*	.587*	.763*	.768*	.707*	.646**	.473**	.689**	.830**	.658**	.730**	.402*	.707**	.646**	.689**	.730**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 17

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN KELAS KONTROL



No	Nama Peserta Didik
1	Aditya Afif Firmansyah
2	Afita Dwi Anjani
3	Alfian Yudis Setiawan
4	Alvin Ferdyansyah
5	Amelia Valentina
6	Avista Amelia
7	Azis Pendi Saputra
8	Aziz Nurus Sabah
9	Devita Rosdiana
10	Elisabet Inggrit Wulandari
11	Fajar Pratama Putra
12	Gezka Fina Aulia
13	Halim Dea Kusuma
14	Inggit Salsa Nabila
15	Intan Sapta Gustina
16	Jesen Saputra
17	Julio Iswanto
18	Muhammad Fateh
19	Nabila Lintang Sahida
20	Naufal Aditiya
21	Neneng Fitriyani
22	Nur Mega Amaliya
23	Prastio Nugraha
24	Redhina Luna
25	Ronald Andi Ramadhani
26	Sabrina Azzahra
27	Suci Cahyati
28	Syauqi Hanif
29	Tri Sulistyaningsih
30	Verina Meta Dewi
31	Virna Amelia
32	Zahra Mustika Sari

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN KELAS EKPERIMEN



No	Nama Peserta Didik
1	Alika Devi Inaya
2	Arriadi
3	Asih Rahayu
4	Darma Tri Saputra
5	Defita Sari
6	Diah Afnita Sari
7	Dian Kurnia Sandy
8	Fadholy Sendy Prayoga
9	Galuh Eko Satrio
	Galvin Citraka Pandya
10	Nugraha
11	Ilul Farida
12	Imam Syafi'i
13	Imelda Okta Viola
14	Kalista Levina
15	Mila Ayuningtias
16	Muhammad Nur Sofiyudin
17	Nida Adila
18	Rahma Ayu Khairun Nisa
19	Reza Idul Saputra
20	Ridho Ferdiawan
21	Rischa Sari
22	Sandi Irawan
23	Selvia Ayunda Sari
24	Siulis Nur Indah Sari
25	Taura Dewi Shinta
26	Tri Yulia Sari
27	Ulfatul Khasanah
28	Varihatul Nafisa
29	Viscalia Deas Prawesti
30	Waliyul Azis
31	Yudha Satria

Lampiran 18

Nilai Pretest dan Posttest

No	Posttest KE	Posttest KK	Pretest KE	Pretest KK
1	50	40	55	40
2	70	60	60	40
3	60	60	55	20
4	65	60	70	35
5	70	60	60	50
6	55	70	40	65
7	60	65	60	65
8	60	50	45	55
9	45	50	50	55
10	55	65	55	60
11	65	40	60	40
12	80	60	70	60
13	65	60	65	65
14	80	80	50	70
15	80	60	45	55
16	75	70	65	60
17	50	40	60	40
18	95	75	65	50
19	75	55	60	55
20	60	50	65	55
21	40	50	20	50
22	60	65	60	50
23	60	70	40	65
24	85	80	75	80
25	75	70	65	55
26	65	55	60	55
27	50	55	55	55
28	80	60	50	60
29	65	40	60	20
30	70	65	70	40
31	50	55	30	50
32		45		45
Jumlah	2015	1880	1740	1660

Lampiran 19

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

Tests of Normality

faktor	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar eksperimen	.113	31	.200*	.978	31	.754
kontrol	.139	32	.121	.955	32	.201

a. Lilliefors Significance Correction



UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar Based on Mean	.539	1	61	.466
Based on Median	.706	1	61	.404
Based on Median and with adjusted df	.706	1	60.702	.404
Based on trimmed mean	.536	1	61	.467



UJI T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil belajar	.539	.466	2.083	61	.041	6.250	3.001	.249	12.251	
			2.078	59.297	.042	6.250	3.008	.232	12.268	



TABEL T

df atau db	Harga Kritik “t” Pada Tarf Signifikansi:		df atau db	Harga Kritik “t” Pada Taraf Signifikansi:	
	5%	1%		5%	1%
1	2,71	63,66	26	2,06	2,78
2	4,30	9,92	27	2,05	2,77
3	3,18	5,84	28	2,05	2,76
4	2,78	4,60	29	2,04	2,76
5	2,57	4,03	30	2,04	2,75
6	2,45	3,71	35	2,03	2,72
7	2,36	3,50	40	2,02	2,71
8	2,31	3,36	45	2,02	2,69
9	2,26	3,25	50	2,01	2,68
10	2,23	3,17	60	2,00	2,65
11	2,20	3,11	61	1,99	2,65
12	2,18	3,06	80	1,99	2,64
13	2,16	3,01	90	1,99	2,63
14	2,14	2,98	100	1,98	2,63
15	2,13	2,95	125	1,98	2,62
16	2,12	2,92	150	1,98	2,61
17	2,11	2,90	200	1,97	2,60
18	2,10	2,88	300	1,97	2,59
19	2,09	2,86	400	1,97	2,59

20	2,09	2,84	500	1,96	2,59
21	2,08	2,83	1000	1,96	2,58
22	2,07	2,82			
23	2,07	2,81			
24	2,06	2,80			
25	2,06	2,79			



Lampiran 23

DOKUMENTASI

Suasana saat dimulainya belajar menggunakan metode *Pumping Student* pendidik menyampaikan materi sebagai pengantar

Peserta didik membentuk kelompok





peserta mengamati video tentang meyakini iman kepada kitab-kitab allah,

Mencintai Alqur'an



Peserta didik kelas VIII B mengerjakan soal posttes



Peserta didik kelas VIII A mengerjakan soal posttest



PROFIL SEKOLAH

F. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : **SMP Negeri 1 Sumberejo**
2. Alamat : Jalan Lapangan Desa Dadapan
Kecamatan Sumberejo Kabupaten
Tanggamus Propinsi Lampung.
Nomor HP. : 082187669112
3. Nama Yayasan (bagi sekolah swasta) : -
4. NSS/ NPSN : 201120603500 / 10804931
5. Jenjang Akreditasi : B
6. Tahun Sekolah didirikan : 1996
7. Tahun Beroperasi : 1996 /1997
8. Kepemilikan tanah : Milik Pemerintah
 - a. Status Tanah : Sertifikat
 - b. Luas Tanah : 11.765 M2
9. Setatus Bangunan : Pemerintah
 - a. Surat Izin Bangunan : -
 - b. Luas seluruh bangunan : 3.505 M2

10. Data Siswa dalam 5(lima) tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jml. Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml siswa	Jml. Rombel	siswa	rombel
2015/2016	200	200	6	203	6	191	6	594	18

2016/ 2017	235	217	6	195	6	199	6	611	18
2017/ 2018	245	192	6	214	6	188	6	594	18
2018/ 2019	187	160	5	191 72	6	212	7	563	18

11. a. Data ruang kelas :

	Jumlah ruang kelas				Jumlah ruangan lainnya yg digunakan untuk u / Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan U kelas
	Ukuran 7 x 9 M (a)	Ukuran >63 M2 (b)	Ukuran <63 M2 (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang kelas	18	-	-	18	-	18

b. Data ruang lain

Jenis ruangan	Jml (buah)	Ukuran (M2)	Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (M2)
1. Perpustakaan	1	70	6. Lab.bahasa	-	-
2. Lab.IPA	1	70	7. Lab Komp	1	63
3. Ketrampilan	-	-	8. Asrama Guru	-	-
4. Kesenian	-	-	9. Perm. Dinas Kepsek	1	48
5. Masjid	1	48	10. Serba guna	-	-

c. Data Guru :

Jml. Guru / Staf	SMP Negeri	Jml. Guru / Staf	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap/PNS	29 Orang	Guru tetap yayasan	-	-
Guru Kontrak / Bantu	- Orang	Guru Kontrak	-	-
Guru Honor	9 Orang	Guru PNS yayasan/DPK	-	-
Staf Tata Usaha PT/PTT	6 Orang	Staf Tata Usaha / Penjaga	-	-

. Sumber dana Operasional dan Perawatan : Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

G. VISI DAN MISI SMP NEGERI 1 SUMBEREJO

VISI : Terwujudnya Warga sekolah yang agamis, berbudi pekerti luhur, berprestasi dan terampil.

MISI :

1. Melaksanakan secara efektif bimbingan keagamaan
2. Saling menghormati sesama kawan yang berbeda agama
3. Melaksanakan program jum'at bersih, gerakan semut, piket kebersihan sekolah
4. Membiasakan ikut bela sungkawa terhadap warga sekolah yang tertimpa musibah
5. Membudayakan sikap jujur dan percaya diri
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran efektif, kondusif, disiplin dan optimal

7. Melaksanakan program ekstra kurikuler / pengembangan diri sesuai dengan perkembangan teknologi
8. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
9. Melaksanakan standar pelayanan minimal sekolah.

Lampiran 25

MATERI MEYAKINI KITAB-KITAB ALLAH, MENCINTAI ALQUR'AN

A. Pengertian Iman kepada Kitab-Kitab Allah SWT.

Sebelum membahas tentang kitab-kitab Allah SWT terlebih dahulu kita jelaskan tentang pengertian kitab dan suhuf. Kitab adalah wahyu Allah SWT yang di sampaikan kepada para rasulnya untuk di ajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya. Sedangkan yang di maksud Suhuf ialah wahyu Allah SWT yang di sampaikan kepada para rasul, merupakan dasar atau nasihat secara umum tetapi tidak wajib disampaikan atau di ajarkan kepada umat manusia. Suhuf dapat diartikan sebagai lembaran-lembaran yang tertulis.

Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT berarti mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitabnya kepada rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan dan di ajarkan kepada umat manusia. Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT merupakan rukun iman yang ke tiga. Umat islam wajib percaya dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa semua

kitab yang telah diturunkan Allah SWT kepada para rasulnya itu pasti benar.

Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي
أَنزَلَ مِن قَبْلُ ءَ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا

بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. An nissa: 136)

Kitab-kitab yang dimaksud dalam ayat di atas berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Kitab-kitab Allah SWT diturunkan pada masa berlainan, namun di dalamnya terkandung ajaran yang sama, yaitu ajaran tauhid atau ajaran tentang keesaan Allah SWT. Yang berbeda hanyalah dalam hal syariat yang disesuaikan dengan zaman dan keadaan umat pada waktu itu

B. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul yang Menerimanya.

Diantara kitab-kitab Allah SWT yang wajib kita imani ada 4, yaitu :

1. Kitab Taurat

Kitab Taurat di wahyukan kepada Nabi Musa a.s di bukit Tursina (Mesir) sekitar abad 12 SM. Pokok ajaran kitab Taurat berisi tentang akidah (tauhid) dan hukum-hukum syariat.

Firman Allah SWT :

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ تَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ
وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْنِ
وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.” (QS Al maidah : 44)

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur di wahyukan Allah SWT kepada Nabi Daud a.s sekitar abad ke 10 SM di daerah Yarussalem (Israel). Pokok ajaran kitab Zabur berisi tentang zikir, nasihat dan hikmah, tidak memuat hukum-hukum syariat. Kitab Zabur merupakan petunjuk bagi umat nabi Daud a.s agar bertauhid kepada Allah SWT.

Firman Allah SWT :

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَىٰ بَعْضٍ ۖ وَآتَيْنَا دَاوُدَ
زُبُورًا ﴿٥١﴾

“Dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. dan Sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud.” (QS Al isra : 55).

3. Kitab Injil

Kitab Injil diwahyukan Allah SWT kepada nabi Isa a.s sekitar abad pertama masehi di daerah Yarussalem (Israel). Pokok ajaran kitab Injil sama dengan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya, namun sebagian menghapus hukum-hukum yang tertera dalam kitab Taurat yang tidak sesuai dengan zaman itu sehingga kitab Injil asli tidak di ketahui lagi keberadaannya.

Firman Allah SWT :

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَرِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ ۚ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٥٥﴾

“Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi Nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu: Taurat. dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu kitab Taurat. dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.” (QS Al maidah : 46)

4. Kitab Al Qur'an

Al Qur'an diwahyukan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW pada abad ke 6 Masehi, di dua kota. Yaitu kota Mekah dan Madinah (Arab Saudi). Al

qur'an membahas tentang akidah, hukum-hukum syariat dan muamalat. Sebagian isinya menghapus sebagian syariat yang tertera dalam kitab-kitab terdahulu dan melengkapinya dengan hukum syariat yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Al qur'an merupakan kitab suci terlengkap dan abadi sepanjang masa, berlaku bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman, serta pedoman dan petunjuk bagi manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia agar tercapai kebahagiaan di akhirat. Oleh karena itu, sebagai muslim kita tidak perlu meragukannya sama sekali.

Al qur'an secara bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Sedangkan dalam istilah Al qur'an berarti wahyu Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikan jibril untuk di sampaikan kepada manusia sebagai pedoman hidup dan yang membacanya termasuk ibadah. Nama-nama lain dari Al qur'an

- a. Al kitab yang artinya tulisan
- b. Al furqon yang artinya pembeda.
- c. Al huda yang artinya petunjuk.
- d. Adz Dzikir yang artinya peringatan

Firman Allah SWT :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢٠﴾

“Kitab (Al qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (QS Al baqarah :2). Selain 4 kitab tersebut, Allah SWT juga telah menurunkan suhuf. Suhuf berasal dari kata Shahifah, yang artinya lembaran wahyu Allah SWT. Suhuf yang di turunkan kepada nabi ada 100 suhuf.

Di antara nabi-nabi yang menerima suhuf adalah sebagai berikut..

- a) Nabi Syis a.s menerima sebanyak 50 suhuf
- b) Nabi Idris a.s menerima sebanyak 30 suhuf
- c) Nabi Ibrahim a.s menerima sebanyak 10 suhuf
- d) Nabi Musa a.s menerima sebanyak 10 suhuf

Dari para nabi yang menerima suhuf tersebut, nabi Musa a.s selain menerima suhuf juga menerima kitab Taurat. Dan suhuf itu disatukan kedalam kitab Taurat.

Firman Allah SWT :

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam Kitab-Kitab yang dahulu, (yaitu) Kitab-Kitab Ibrahim dan Musa.” (QS Al A’la : 18-19).

C. Al Qur’an sebagai Kitab Suci Umat Islam.

Al qur’an di turunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril itu tidak sekaligus, melainkan berangsur-angsur yang waktu turunnya selama 22 tahun, 2 bulan, 22 hari. Terdiri dari 30 Juz, 114 Surah, 6.666 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf. Turunnya Al qur’an disebut Nuzulul Qur’an. Wahyu pertama berupa surah Al Alaq ayat 1-5 di turunkan pada malam tanggal 17 Ramadhan tahun 610 M di gua Hira ketika nabi Muhammad SAW sedang berkhawatir (bersemedi). Pada saat itu pula nabi Muhammad SAW dinobatkan sebagai rasul atau utusan Allah SWT untuk menyampaikan risalahnya kepada seluruh umat pada usia 40 tahun. Sedangkan ayat yang terakhir turun adalah surah Al maidah ayat 3. Ayat tersebut turun pada tanggal 9 Dzulhijah tahun ke 10 Hijriah di padang Arafah ketika beliau sedang menunaikan ibadah

haji wada (haji perpisahan), karena beberapa hari setelah menerima wahyu tersebut nabi Muhammad SAW wafat. Al qur'an sebagai kitab suci yang terakhir selalu dijaga kemurnian dan keasliannya oleh Allah SWT sampai akhir zaman. Sebagaimana di jelaskan dalam firman Allah SWT berikut ini.

إِنَّا خُنُّنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS Al Hijr : 9)

Dalam ayat lain juga di jelaskan bahwa Al qur'an terjamin kebenarannya dan dapat di pertanggung jawabkan kemurniannya, terhindar dari unsure-unsur pemalsuan. Terkait dengan hal itu, Allah SWT berfirman dalam Al qur'an surah Al isra berikut.

قُلْ لِّئِنْ أَجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ

كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾

Katakanlah: “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, Sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain.”. (QS Al Israa' : 88)

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak problema kehidupan yang tidak dapat di atasi oleh manusia karena sikap mereka. Berbagai macam jenis penyakit timbul tanpa di ketahui cara pengobatannya, terjadinya bencana tidak di sangka-sangka, terjadinya gejolak sosial, dan sebagainya. Semua itu merupakan dampak sikap manusia yang meninggalkan Al qur'an. Sebagai kitab suci umat muslim, Al qur'an memiliki beberapa keutamaan dan keistimewaan disbanding kitab-kitab

yang di turunkan sebelumnya. Keutamaan kitab suci Al qur'an tersebut antara lain sebagai berikut. Al qur'an memiliki isi kandungan yang paling lengkap dan sempurna, berlaku sepanjang masa, berlaku untuk seluruh umat manusia tanpa pembatas antara suku, bangsa, dan umat atau kalangan tertentu. Kelengkapan dan kemurnian kitab suci Al qur'an mendapat jaminan dari Allah SWT.

Al qur'an tidak akan pernah bisa dimasuki oleh ide-ide manusia yang ingin menyimpangkannya karena Allah SWT sendiri yang menjaganya. Al qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan. Hal ini terbukti dengan adanya penemuan baru hasil reset ilmu pengetahuan modern yang membenarkan pernyataan-pernyataan dalam Al qur'an, seperti penciptaan manusia dan alam semesta. Al qur'an mengandung ilmu pengetahuan yang tinggi dan luas, sehingga setiap muslim yang sungguh-sungguh mempelajari dan mengamalkan isinya akan di angkat oleh Allah derajatnya. Al qur'an mengandung semua hukum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan berlaku sepanjang masa, seperti akidah, fikih, akhlak, muamalah (pergaulan), dan tarikh (sejarah).

Masih banyak keutamaan dan keistimewaan Al qur'an yang terus menerus di peroleh manusia seiring dengan kemajuan Iptek saat ini. Oleh karena itu, sebagai kitab suci umat islam, kita harus berusaha mempelajari mengkaji Al qur'an dengan sungguh-sungguh. Insya Allah akan diperoleh berbagai keuntungan untuk hidup di dunia dan di akhirat. Karena dengan hanya membaca saja sudah merupakan ibadah kepada Allah SWT. Jika kita dapat memahami dan mengamalkannya. Dengan membaca, mempelajari, dan menggali isi kandungan ilmu pengetahuan yang ada dalam Al qur'an, akan menghilangkan kegelisahan

batin, bahkan penyakit jiwa yang erat kaitannya dengan penyakit jasmani. Dengan demikian, selaku muslim haruslah menjadikan Al qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup ini, dan jangan berpedoman pada yang lainnya. Insya Allah berbagai persoalan dapat teratasi dan mendapat ridho Allah SWT.

D. Fungsi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT.

Setiap kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para nabi dan rasul adalah sebagai petunjuk bagi umat manusia. Kita sebagai kaum muslim mengimani dan meyakini semua kitab yang telah diturunkan Allah SWT. Sehingga dapat berfungsi dalam kehidupan kita sehari-hari, diantaranya sebagai berikut. Mempertebal keimanan kepada Allah SWT. Karena banyak hal-hal kehidupan manusia yang tidak dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan dan akal manusia, maka kitab-kitab Allah mampu menjawab semua permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia, baik yang tampak maupun yang gaib. Memperkuat keyakinan seseorang terhadap tugas Nabi Muhammad SAW karena dengan meyakini semua kitab Allah SWT maka akan percaya terhadap kebenaran Al qur'an dan ajaran yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Menambah ilmu pengetahuan. Karena dalam semua kitab Allah SWT, disamping berisi tentang perintah dan larangan Allah SWT, juga menjelaskan tentang pokok-pokok ilmu pengetahuan untuk mendorong manusia mengembangkan dan memperluas wawasan sesuai dengan perkembangan zaman. Menanamkan sikap toleransi terhadap pengikut agama lain. Karena dengan beriman kepada kitab Allah, maka umat Islam akan selalu menghormati

dan menghargai orang lain. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Al qur'an dan hadist.

E. Sikap Mencintai Al Qur'an sebagai Kitab Allah SWT.

Apabila seorang muslim mencintai Al qur'an, maka tandanya ia senang membawanya, sering membacanya, mempelajari, dan mengamalkan isinya, bahkan jika ada orang lain menghina, ia siap membela demi kemuliaan Al qur'an. Dari uraian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa sikap mencintai Al qur'an adalah sebagai berikut.

Seorang muslim yang baik adalah selalu berusaha untuk menghormati, memuliakan, dan menjunjung kitab suci Al qur'an. Senantiasa berusaha untuk membaca Al qur'an dalam segala kesempatan dikala suka maupun duka. Senantiasa berusaha untuk memahami arti dan isi kandungannya. Senantiasa berusaha mengamalkan isi kandungan, melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya, serta menjadikannya pedoman hidup. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini tidak sedikit orang yang sudah meninggalkan Al qur'an. Diantara tanda-tandanya adalah sebagai berikut. Tidak menghormati dan menjunjung tinggi Al qur'an. Meletakkan Al qur'an di tempat yang rendah di bandingkan buku-buku yang lain. Tidak mengamalkan isi kandungan Al qur'an